

**PENGEMBANGAN MEDIA DIOSIR (DIORAMA SIKLUS AIR)
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
UPT SD NEGERI 060863 MEDAN**

SKRIPSI

*Di Ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

LIA RAHAYU
NPM : 2002090144



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kipten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 06 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lia Rahayu
NPM : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lia Rahayu
NPM : 2002090144
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yusuf, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Rahayu
NPM : 2002090144
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27/02-2024	Perbaiki Abstrak	
29/02-2024	Perbaiki Bab IV	
18/03-2024	Perbaiki Bab V	
21/03-2024	Perbaiki Lampiran	
28/03-2024	Perbaiki Kesimpulan	
23/04-2024	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2024
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lia Rahayu
NPM : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Lia Rahayu
NPM. 2002090144

ABSTRAK

Lia Rahayu, NPM 2002090144. Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) pada mata pelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kevalidan media Diosir dalam pembelajaran IPA materi siklus air Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan, untuk mengkaji kepraktisan media Diosir dalam pembelajaran IPA materi siklus air Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan serta untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media Diosir dalam pembelajaran IPA materi siklus air Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* yang di modifikasi hanya sampai pada tahap *implementation* Hasil pengembangan yang dilakukan dengan penilaian para ahli yaitu validator ahli desain media 94,28% “sangat valid”, ahli materi pembelajaran 95% “sangat valid” dan ahli Bahasa 100% “sangat valid”. Pada kepraktisan pendidik yang diambil dari respon guru mendapatkan 94% dalam kategori “sangat praktis”. Pada uji coba yang dilakukan pada kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan dengan jumlah siswa 26 orang. Dari seluruh respon siswa mendapatkan 97,07% dengan kategori “sangat praktis”.

Kata kunci : Pengembangan Media Pembelajaran, ADDIE, Media Diosir

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, melimpahkan, dan menyempurnakan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, keselamatan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan**”. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiakan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan Wahyu kepada umat-Nya untuk membimbing umat islam ke jalan yang telah di ridhoi Allah SWT.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan dan hambatan yang dilalui oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dan dukungan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Sukamto** dan Ibunda **Watini** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik secara moril maupun material kepada peneliti. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Tilamsari, S.Pd.,** selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 060863 dan **Ibu Eka Wahyu Ningsih, S.Pd.,** sebagai wali kelas V, serta seluruh pegawai, pendidik Bapak/Ibu Guru UPT SD Negeri 060863 Medan yang tidak bisa

peneliti sebutkan satu persatu peneliti ucapkan beribu ribu terimakasih karena sudah banyak membantu dan menerima peneliti dengan sangat baik.

10. Kepada Adik-adik peneliti **Muhammad Revani, Ahmad Nicky Fadhillah,** dan **Arya Aditya** yang telah memberikan dukungan baik moril berupa dorongan, semangat dan doa yang sangat luar biasa.
11. Terimakasih buat Abang **Aliang Bagus** yang selalu mendukung, memberi semangat dari awal pengajuan judul hingga selesai skripsi ini. Serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga yang sudah mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan serta semangat untuk peneliti agar skripsi ini selesai dengan cepat dan tepat.
12. Teman terbaik peneliti **Rahmadani Sri Rahayu, S.Pd.,** yang selalu ada disetiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dalam memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
13. Teman-teman seperjuangan **VII C pagi PGSD Stambuk 20** Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah

diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lia Rahayu', with a stylized flourish at the end.

LIA RAHAYU
NPM: 2002090144

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	6
1. 3 Batasan Masalah	6
1. 4 Rumusan Masalah.....	7
1. 5 Tujuan Penelitian	7
1. 6 Spesifikasi Produk	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran	10
a. Hakikat Pembelajaran	10
b. Hakikat Pembelajaran IPA.....	11
c. Tujuan Pembelajaran.....	12
d. Karakteristik IPA di Sekolah Dasar	14
2.1.2 Media Pembelajaran	16
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	16

b.	Fungsi Penggunaan Media Pembelajaran	17
c.	Klasifikasi Media Pembelajaran	19
d.	Media Tiga Dimensi.....	21
e.	Pengertian Media Pembelajaran Diorama.....	22
f.	Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran	23
2.2	Kerangka Konseptual.....	24
2.3	Hipotesis	27
BAB III PROSEDUR PENELITIAN		28
3.1	Metode Penelitian	28
3.2	Tahapan Penelitian.....	30
3.2.1	Lokasi Penelitian	30
3.2.2	Sumber Data Penelitian	30
a.	Subjek	30
b.	Objek.....	31
3.2.3	Instrumen Penelitian.....	31
a.	Instrumen Validasi Ahli Media	31
b.	Instrumen Validasi Ahli Materi	32
c.	Instrumen Validasi Ahli Bahasa	33
d.	Respon Guru	33
e.	Respon Siswa.....	34
3.2.4	Analisis Data Peneltian.....	35
a.	Uji Validasi	35
b.	Uji Kepraktisan	36

3.3 Rancangan Produk	37
3.3.1 Pengujian Internal	37
3.3.2 Pengujian Eksternal.....	38
3.4 Tahapan Pengembangan	39
3.4.1 Pembuatan Produk	39
3.4.2 Pengujian Lapangan.....	41
3.5 Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.2. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Media	31
Tabel 3.2 Instrumen Ahli Materi.....	32
Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa.....	33
Tabel 3.4 Respon Guru	33
Tabel 3.5 Respon Siswa	34
Tabel 3.6 Presentase Kevalidan	35
Tabel 3.7 Presentase Kepraktisan	36
Tabel 3.8 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	46
Tabel 4.2 Validasi Ahli Desain Media.....	49
Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi	50
Tabel 4.4 Validasi Ahli Bahasa.....	50
Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan Guru.....	53
Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Siswa	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Tahapan ADDIE.....	28
Gambar 3.2 Tahapan ADDI dimodifikasi	30
Gambar 3.3 Tampilan Awal Media Diosir.....	37
Gambar 4.1 Desain Media Pembelajaran Diosir.....	47
Gambar 4.2 Hasil Rekap Validasi.....	51
Gambar 4.3 Kegiatan Uji Coba di Kelas.....	52
Gambar 4.4 Hasil Rekap Kepraktisan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	66
Lampiran 2 RPP	70
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	75
Lampiran 4 Validasi Ahli Media.....	81
Lampiran 5 Validasi Ahli Materi	85
Lampiran 6 Validasi Ahli Bahasa	89
Lampiran 7 Angket Respon Guru	93
Lampiran 8 Angket Respon Siswa.....	96
Lampiran 9 Media Pembelajaran Diosir (Diorama Siklus Air).....	103
Lampiran 10 Dokumentasi.....	104
Lampiran 11 Link Dokumentasi dan Dialog Wawancara.....	105
Lampiran 12 K 1.....	108
Lampiran 13 K 2.....	109
Lampiran 14 K 3.....	110
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	111
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal.....	112
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Proposal.....	113
Lampiran 18 Surat Keterangan.....	114
Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal.....	115
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal.....	116
Lampiran 21 Permohonan Izin Riset.....	117
Lampiran 22 Surat Balasan Dari Sekolah.....	118

Lampiran 23 Bukti Persentase Turnitin.....	119
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, dan pengalaman hidup agar peserta didik dapat menjadi lebih matang dalam berpikir dan bersikap.

Menurut (Afiyahni, dkk : 2019) Pendidikan juga merupakan sebuah sistem, sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain.

Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai budaya dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan yang relevan, dan sikap yang baik untuk dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Salamah, 2019).

Keberhasilan dari pendidikan sangat ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah yang dimana keberhasilan dari tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dirancang guru untuk mempersiapkan siswanya dalam mengembangkan sikap, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan (K. Dewi & Puspasari, 2018). Jadi peran guru dalam pembelajaran sangat penting dalam hal ini.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan awal untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pada jenjang ini dibentuk dasar keilmuan dari setiap peserta didik, serta keberhasilan pada jenjang sekolah dasar akan mempengaruhi keberhasilan pada jenjang berikutnya dan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pada proses pembelajaran yang diterapkan (Kurniawan & Hidayati, 2019).

Tujuan utama pendidikan adalah membuat suatu kehidupan menjadi lebih baik. Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (dalam Amanda & Istianah, 2022).

Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensinya, memperluas wawasan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan membantu peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan berpikir mandiri.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pasal 5 ayat (1), “Pada jenjang Sekolah Dasar di Indonesia terdapat dua kelompok mata pelajaran umum, yaitu mata pelajaran umum Kelompok A, terdiri dari Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Ilmu Pengetahuan Alam; dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun pada mata pelajaran umum Kelompok B, terdiri dari Seni Budaya Prakarya; Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan; serta Muatan Lokal”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran penting pada kurikulum pendidikan di Indonesia, tercantum di tahapan sekolah tingkat dasar. Ilmu pengetahuan alam pada umumnya dapat disingkat menjadi IPA, serta juga selalu disebut sebagai pembelajaran sains. IPA juga merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam sekitar dengan melakukan pengamatan, eksperimen, penyelidikan, penyusunan teori, dan penyajian gagasan menantang, memotivasi serta mendorong partisipasi aktif keterampilan, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan kemampuan dan minat siswa sehingga pembelajaran IPA di tingkat dasar dapat tercapai (Karimah & Alfi, 2023).

Kegiatan pembelajaran akan melibatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu dengan cara yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran IPA harus dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat usia anak, yaitu pembelajaran harus mengaitkan materi dengan hal-hal konkrit, artinya materi yang diajarkan harus dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Maka dari itu di perlukan adanya media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan suatu materi.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk guru dan siswa. Begitu pula untuk siswa, media pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, apalagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Media juga bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu pembelajaran, hal ini berarti media dapat memfasilitasi materi pembelajaran agar peserta didik lebih meningkat meski

tidak melihat benda secara langsung, karena objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat digantikan dengan media (Wijaya & Mustika, 2022). Maka dari itu media pembelajaran dapat digunakan dalam menyampaikan bahan materi pada semua mata pelajaran, salah satunya yaitu pada muatan pembelajaran IPA.

Menurut Hazmiwati : 2018 (dalam Putra & Suniasih, 2021) permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran IPA diantaranya kurang ketersediaan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah, perhatian siswa kurang terpusat pada pemberian materi yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut memicu berapa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, masih adanya anggapan bahwa buku paket dan buku panduan siswa merupakan sumber satu-satunya, maka kurangnya kesadaran siswa untuk belajar. Selain itu, kurangnya waktu untuk siswa diberi kebebasan dalam mengekspresikan kreativitas.

Berdasarkan observasi selama Program Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM 6) yang dilakukan di sekolah tersebut yang berlangsung selama 16 minggu di mulai pada tanggal 14 Agustus – 2 Desember 2023 (bukti dokumentasi bisa dilihat pada lembar lampiran halaman 105), permasalahan yang di temukan merupakan masalah yang sering sekali terjadi di setiap sekolah. Misalnya guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan sesuatu atau bahkan guru hanya menggunakan ppt dalam pembelajaran. Proses pembelajaran hanya berfokus pada buku guru dan buku siswa saja. Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik, misalnya kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran

sehingga mereka kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru kemudian tidak kondusifnya kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian hal ini di perkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 dengan guru wali kelas V B (bukti wawancara berupa video dengan wali guru kelas V B dapat dilihat pada link berikut ini <https://drive.google.com/file/d/1prELwzpMybQyk6hp9qZnMi7ayOFyi2po/view?usp=drivesdk>). Pada wawancara tersebut guru menyampaikan kesulitan memilih media untuk materi siklus air, guru juga masih bingung untuk menggunakan media seperti apa. Kemudian guru tersebut menjelaskan jika dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pada saat mengajar maka tidak akan mendapat perhatian siswa, mereka merasa bosan bahkan mengantuk saat belajar. Hal ini juga di sebabkan karena proses belajar mengajar di kelas V B berlangsung di siang hari yaitu pada pukul 13.00 – 17.00 wib, maka dari itu diperlukan adanya media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dan perlu digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi atau informasi kepada siswa. Proses pembelajaran, guru menerangkan dan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat sehingga dalam pembelajaran tersebut guru yang paling dominan aktif dalam proses pembelajaran. Akibat kondisi proses pembelajaran tersebut siswa cenderung merasa jenuh dan bosan, sehingga siswa kurang fokus terhadap materi yang diterangkan oleh guru

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, peneliti melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan judul Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada hasil pemaparan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air.
- 2) Masih kurangnya variasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di materi siklus air kelas V.
- 3) Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan ketidakpahaman mereka terhadap pembelajaran.
- 4) Tidak kondusifnya kelas saat pembelajaran berlangsung, karena media yang digunakan guru kurang menarik minat serta perhatian peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) serta akan diuji cobakan pada pembelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan, serta dengan adanya penelitian pengembangan media ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mengajarkan materi tentang siklus air di kelas V.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di paparkan adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kevalidan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi Siklus Air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?
2. Bagaimanakah kepraktisan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?
3. Bagaimanakah pengembangan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan media Diosir (Diorama Siklus Air) pada pembelajaran IPA materi Siklus Air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

3. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

1.6 Spesifikasi Produk

Spesifikasi Produk Media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Diosir (Diorama Siklus Air) pada pembelajaran IPA yang berbentuk tiga dimensi dengan ukuran aquarium panjang 50 cm dan lebar 30 cm serta tinggi 8 cm. Untuk ukuran triplek yang digunakan sebagai lapisan aquarium di sesuaikan dengan ukuran aquarium. Sementara untuk salah satu ukuran sisi triplek yaitu memiliki ukuran tinggi 50 cm.
2. Media Diosir yang dikembangkan dikhususkan untuk materi siklus air kelas V. Media ini digunakan untuk membantu siswa agar lebih memahami materi dan menambah minat, semangat pada kegiatan belajar mengajar serta memudahkan guru dalam menjelaskan materi siklus air.
3. Media Diosir ini dibuat menggunakan sterofoam, kaca untuk membuat aquarium, cat, lem, lampu warna, kapas untuk membuat awan, pompa air, tumbuh-tumbuhan, colokkan, selang air dan triplek. Sedangkan alat yang digunakan meliputi gunting, tang, cutter, kuas, meteran serta alat untuk membakar lem.

4. Keunikan dan kekhasan dari media Diosir yang telah dibuat oleh peneliti yaitu ilustrasi pada media memperlihatkan keadaan sebenarnya yang sulit dilihat oleh peserta didik, pada objek-objek terlihat lebih konkret, pada bagian wadah yang memiliki selang otomatis untuk menjadikan air sebagai air hujan dan akan kembali lagi ke laut, wadah yang digunakan untuk pembuatan media Diosir ini menggunakan aquarium.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

4.8.3 Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran

a. Hakikat Pembelajaran

Pengertian belajar secara umum yaitu suatu proses kegiatan secara optimal dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Kegiatan belajar atau pembelajaran merupakan proses penyatuan antara kognitif, emosional, lingkungan dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan pada diri seseorang. Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan mata pelajaran (S. P. Sari, dkk. 2020).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya (K. Dewi & Puspasari, 2018). Proses belajar yang dilakukan oleh siswa tidak akan terjadi tanpa adanya peran seorang guru.

Munif Chatib (dalam Jamaludin, 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah transfer ilmu dua arah, antara guru dan peserta didik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan kebiasaan dan tingkah laku. Maka belajar dapat memberikan perubahan tingkah laku dimana tidak tau menjadi tau, tidak mampu menjadi mampu. Karena adanya perubahan tingkah laku yang baru dari proses pembelajaran yang dipelajari. Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan pembelajaran dipandang sebagai proses kegiatan menggerakkan orang-orang untuk belajar (Afiyahni, dkk : 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik serta saling bertukar informasi dan transfer ilmu pengetahuan dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena belajar dan pembelajaran merupakan hal yang saling berkaitan dalam proses interaksi diri peserta didik dalam lingkungan sekolah.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

IPA dapat didefinisikan sebagai upaya untuk melihat fenomena yang terjadi di alam sekitar dan menjelaskannya dengan menggunakan logika sehingga dapat ditarik kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam yang biasa disingkat IPA adalah salah satu subjek mata pelajaran utama yang tercakup dalam pendidikan nasional Indonesia, termasuk pada tingkat Sekolah Dasar (Kusniawati, 2023).

Menurut Kelana dan Pratama (dalam Aris & Afina, 2022) IPA merupakan suatu cara untuk mengkaji alam dan proses-proses yang ada di dalamnya melalui proses sistematis dan ilmiah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dijelaskan sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen masukan, proses, dan keluaran.

Pembelajaran IPA melibatkan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berupa kompetensi yang telah ditetapkan. Guru IPA mempunyai tugas utama dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

IPA menjadi salah satu pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar, untuk itu pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menuntut siswa untuk berpikir ilmiah (Wisudawati & Sulistyowati, 2015:26)

Berdasarkan pengertian IPA menurut beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi dialam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

c. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ilmu IPA memiliki tujuan untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Marianah, 2019).

Menurut Kurikulum 2006 yang berbasis pada kompetensi (Depdiknas, 2006) tujuan pembelajaran IPA untuk Sekolah Dasar pada prinsipnya membekali siswa untuk memiliki kemampuan berbagai cara untuk “mengetahui” dan “cara mengerjakan” yang dapat membantu siswa dalam mamahami alam sekitar.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, 2013: 171 (dalam Kristina dkk 2022) tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memeroleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Menurut Bundu (dalam Maisoka, 2019), dalam konteks pembelajaran IPA di MI/SD memiliki dua tujuan utama yaitu :

- 1) Mengembangkan dimensi pengetahuan siswa, Dimensi pengetahuan mengacu pada pengintegrasian konsep biologi, fisika, dan pengetahuan area bumi

- 2) Mengembangkan dimensi perfoma siswa, , sedang dimensi perfoma menyangkut pengembangan kemampuan dan keterampilan bermakna. Dimensi ini membantu siswa melakukan hal yang lebih baik bukan hanya mengetahui yang lebih pada pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah penguasaan siswa dalam memahami sains dalam konteks yang lebih luas terutama dalam kehidupan sehari- hari. Dimana siswa menguasai konsep-konsep sains yang komplekatif dan bermakna bagi siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

d. Karakteristik IPA di Sekolah Dasar

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (evens) daan hubungan sebab -akibat (Oviani, 2019).

Selain itu sebagai bidang ilmu, pelajaran IPA tentunya memiliki karakteristik yang membedakannya dari bidang ilmu lainnya. Berikut adalah beberapa karkteristik khususnya :

- 1) IPA memiliki nilai ilmiah, yang berarti kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan oleh semua orang menggunakan metode ilmiah dan prosedur yang telah digunakan oleh para penemu sebelumnya.
- 2) IPA adalah kumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis dan umumnya diterapkan pada fenomena alam.
- 3) IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun melalui observasi, eksperimen, penyimpulan, teori perhitungan, dan observasi kembali, yang saling terkait satu sama lain.

- 4) IPA terdiri dari serangkaian konsep yang berkaitan dengan bagan konsep yang telah berkembang melalui eksperimen dan observasi, dan bermanfaat untuk eksperimen dan observasi lebih lanjut.
- 5) IPA mencakup empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap. (Hisbullah & Selvi, 2018)

Selain karakteristik yang sudah dijelaskan diatas pembelajaran IPA di SD juga memiliki karakteristik objek dan personal serta cara kerja pemecahan masalahnya yang membedakan dengan kelompok disiplin lain, obyek dari pembelajaran IPA adalah semua gejala beda dan peristiwa alam serta hubungannya dengan sebab akibatnya. Dasar pengembangan konsep IPA dilakukan melalui pengamatan, percobaan atau eksperimen dengan prosedur dan sikap ilmiah (Putra, dkk : 2022).

Dapat disimpulkan pemahaman tentang karakteristik IPA ini memiliki dampak pada proses pembelajaran IPA di sekolah. Sesuai dengan karakteristiknya, IPA diharapkan menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari diri mereka sendiri dan alam sekitar, serta berpotensi untuk pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik ini pula, pembelajaran IPA di sekolah tidak hanya fokus pada kumpulan fakta, tetapi juga pada proses memperoleh fakta berdasarkan kemampuan menggunakan pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

2.1.2 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan Arsyad, 2011 (dalam Wibawanto, 2017).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Mustaqim, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, tujuan serta fungsi bagi guru dan siswa. Selain itu dalam pembuatan media pembelajaran harus diperhatikan klasifikasinya (Rahmatunnisa, dkk : 2022).

Dapat disimpulkan media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Di

samping itu, media pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pembelajaran.

b. Fungsi Penggunaan Media Pembelajaran

Secara garis besar menurut Levie & Lentz (dalam Kumala, 2019) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Fungsi atensi yaitu media dapat menarik dan mengerahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan materi pelajaran. Misalnya dengan menggunakan media pembelajaran perhatian siswa akan tertuju pada apa yang disampaikan oleh guru.
- 2) Fungsi afektif yaitu media dapat menggugah motivasi dan sikap siswa, misalnya saat guru membawa media, maka mereka merasa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif yaitu media pembelajaran dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung pada media pembelajaran.
- 4) Fungsi kompensatoris yaitu media dapat mengakomodasikan fungsi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau verbal.

Menurut Ramli, 2012 : 2-3 (dalam Hasan, dkk : 2021) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu

- 1) Membantu guru dalam bidang tugasnya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar.
- 2) Membantu para siswa yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para siswa untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensia dan sebagainya dapat dibangun karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat.
- 3) Memperbaiki proses belajar mengajar yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran.

Menurut Rohani (dalam Trisiana, 2020) memiliki pendapat terkait fungsi media pembelajaran antara lain :

- 1) Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar
- 2) Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Mendorong motivasi belajar
- 4) Menambah variasi dalam penyajian materi
- 5) Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan
- 6) Memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya

- 7) Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan (informasinya sangat membekas dan tidak mudah lupa).

Dapat diartikan bahwa media pembelajaran itu sendiri memiliki banyak fungsi dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media ajar sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dan mempermudah guru itu sendiri dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Media juga sebagai cara untuk dapat menumbuhkan keinginan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut (Kumala : 2016) Media dalam pembelajaran dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yakni media audio, visual, audio visual dan multimedia. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Media visual merupakan media yang hanya melibatkan indera penglihatan, media visual terbagi menjadi tiga yaitu pertama, media visual verbal yaitu media visual yang memuat pesan – pesan verbal, kedua media visual non verbal grafis yaitu media visual yang memuat pesan berupa simbol visual/grafis seperti gambar, grafik dan diagram, ketiga media visual non verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa miniatur, specimen dan diorama.
- 2) Media audio merupakan media yang hanya melibatkan indera pendengaran. Jenis media ini contohnya program radio atau rekam, audio tape dan compact disk. Pada proses pembelajaran IPA media ini misalnya digunakan dalam pembelajaran pada materi energi bunyi.

- 3) Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Pesan visual yang terdengar dan terlibat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film, video dan juga televisi yang dapat disambungkan pada alat proyeksi.
- 4) Multimedia merupakan media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Media ini dapat dicontohkan dapat memberikan pengalaman langsung bisa melalui komputer dan internet, bisa juga pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat. Contohnya adalah pengalaman langsung, karyawisata, simulasi atau bermain peran.

Menurut Sudjana, dkk : 2011 (dalam Nurrita, 2018) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu :

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi menjadi beberapa yaitu :
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya di dengar saja.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu :
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video.

- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi menjadi beberapa, yaitu :
- a) Media yang di proyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio.

Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam khazanah pendidikan seperti ilmu cetak mencetak, tingkah laku, komunikasi dan laju perkembangan teknologi elektronik, media dalam perkembangannya tampil dalam berbagai jenis dan format diantaranya yaitu : modul cetak, film, televisi, film bingkai, film rangkai, program radio, komputer dan lain sebagainya (Munisah, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri dari berbagai macam antara lain : media visual, media audio, media audio visual, serta multimedia. Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

d. Media Tiga Dimensi

Media pembelajaran sebagai komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah dari pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa di dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media tiga dimensi.

Menurut Andi dan puji (dalam Hilal, 2020) menyatakan bahwa media tiga dimensi adalah media yang mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi (ketebalan) dapat mewakili wujud benda aslinya, memberi pengalaman nyata dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda-beda.

Media tiga dimensi sendiri adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional (Amanda & Istianah, 2022). Kelompok

media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada.

Jonkenedi., 2017 (dalam Sari, dkk : 2019) menyatakan bahwa Media tiga dimensi dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran yang bisa dibawa benda asli, atau tiruan miniaturnya kedalam kelas agar proses pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi merupakan sekelompok media yang berwujud benda asli baik hidup maupun benda mati yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke peneriman sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

e. Pengertian Media Pembelajaran Diorama

Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Menurut Jalinus, dan Ambiyar (dalam Aris & Afina, 2022), media diorama adalah penyajian 3 dimensi yang menggabungkan bermacam-macam bahan, baik simbolis maupun yang nyata seperti gambar-gambar spesimen dan pada umumnya menggunakan cahaya pantulan sehingga menunjukkan pengaruh pemandangan yang naturalistik.

Media diorama adalah salah satu media 3 dimensi, dimana media diorama ini bisa menggambarkan suatu pemandangan, yang tidak bisa dibawa ke

kelas menjadi versi kecil nya dari suatu pemandangan tersebut (Hasanah & Muryanti, 2019).

Media diorama adalah media tiga dimensi yang berisi tiruan dari objek-objek yang berukuran kecil dan bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suasana seperti aslinya yang sulit disajikan di dalam kelas (Munaamah, dkk : 2021)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai media diorama, dapat disimpulkan bahwa media Diorama merupakan media yang masih termasuk dalam bentuk tiga dimensi dimana media ini menggambarkan keadaan atau kejadian yang sebenarnya dalam bentuk miniatur. Dimana media diorama sendiri memperlihatkan keadaan atau peristiwa yang dipelajari terlihat lebih nyata dengan tampilan yang menarik perhatian siswa.

f. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Diorama

Dalam penggunaan setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran diorama pada penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan Media Diorama Menurut Ismilasari dan Hendratno (dalam Aris & Afina, 2022) kelebihan menggunakan media diorama yaitu:

- 1) Dapat dibuat dari bahan yang murah dan mudah didapat
- 2) Dapat dipakai berulang kali
- 3) Dapat menggambarkan atau mewakili bentuk dari keadaan sebenarnya
- 4) Dapat memperlihatkan bagian dalam yang sulit dilihat.

Media diorama memang memiliki banyak manfaat dan kelebihan. Namun, masih ada yang harus diperhatikan, terutama dalam pembuatannya. Adapun kelemahan media diorama adalah :

- 1) Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar
 - 2) Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit
- (Nursehah & Ristianingsih, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa media diorama sendiri memiliki beberapa kelebihan kekurangan dalam penggunaan sebagai media pembelajaran. Salah satu keunggulan dari media diorama adalah penggunaannya yang bisa dipakai berulang kali tidak hanya dalam satu materi media diorama dalam dipakai dalam materi lanjutan. Untuk kekurangan yang paling terlihat seperti tidak bisa di jangkau sasaran dalam jumlah yang besar. Maka media ini tidak hanya berpatokan pada satu kelas dimana guru kelas rendah dan kelas tinggi berkontribusi dalam pembuatan media diorama.

2.2 Kerangka Konseptual

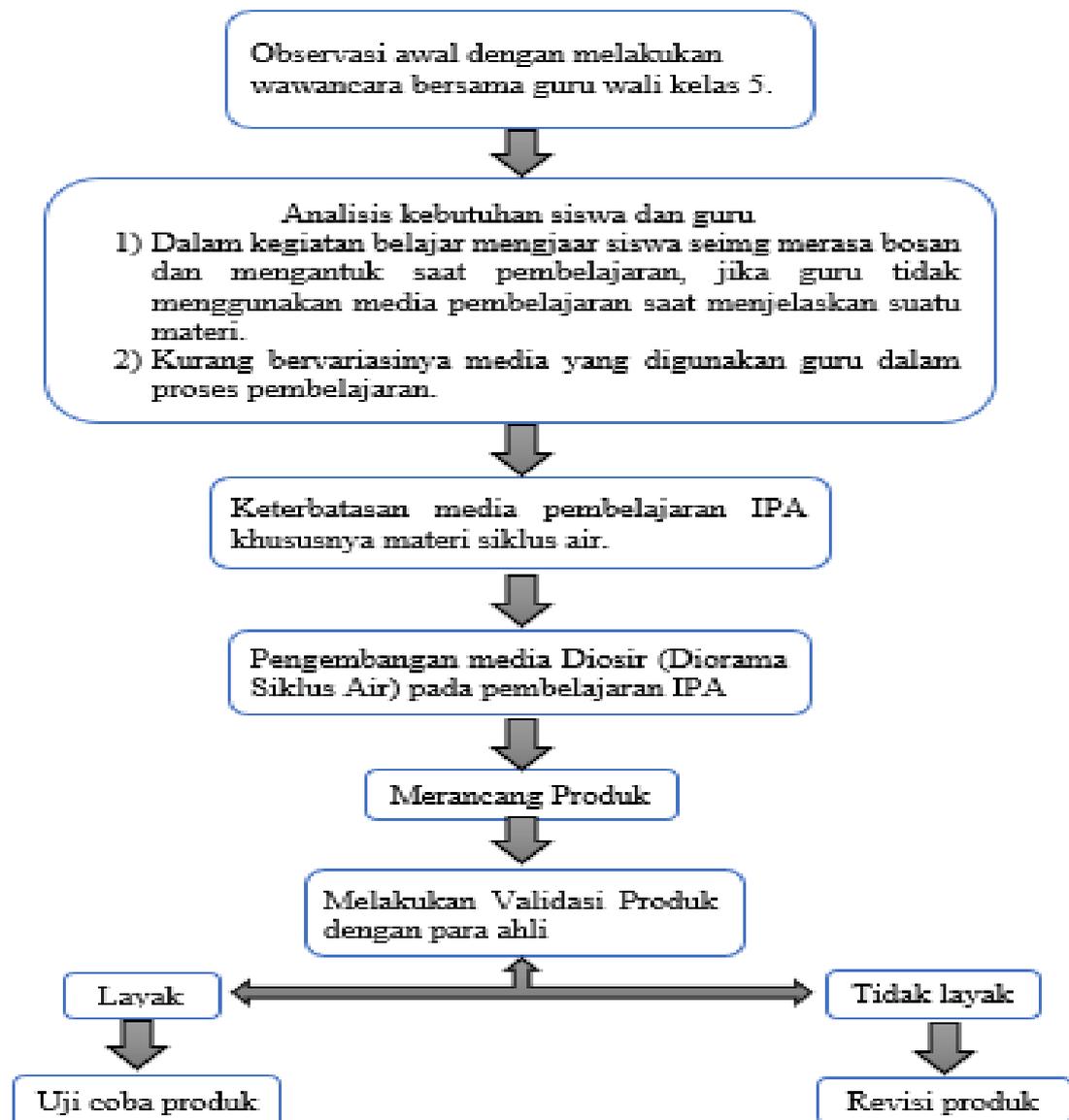
Perangkat pembelajaran adalah salah satu hal penting yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran agar tujuan dari proses pembelajaran tercapai dengan sangat maksimal. Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di UPT SD Negeri 060863 Medan, peneliti menganalisis bahwa guru menggunakan media pembelajaran namun media pembelajaran tersebut belum bervariasi. Kemudian guru menjelaskan dalam proses pembelajaran guru masih bingung dalam pemilihan media yang tepat saat menjelaskan materi siklus air. Padahal siswa memerlukan sesuatu yang baru terutama dalam cara menyampaikan materi

pembelajaran. Dengan begitu penggunaan media sendiri amat sangat penting terhadap proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang penting sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media adalah hal yang dibutuhkan oleh guru sebagai salah satu cara guru menyampaikan materi dengan mudah kepada siswa. Oleh karena itu guru harus memikirkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Maka pengembangan media pembelajaran berbasis diorama sendiri harus terus ada agar dapat membantu dalam proses pembelajaran. Di lihat dari masalah tersebut maka peneliti mengembangkan media berbasis diorama sebagai solusi atas kurangnya media yang bervariasi. Di mana media diorama sendiri akan dikembangkan sesuai dengan pembelajaran di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Media diorama sendiri merupakan media tiga dimensi yang memperlihatkan keadaan nyata dalam bentuk miniatur. Di mana siswa dapat melihat fenomena alam tampak seperti aslinya dengan bentuk yang lebih menarik.

Penyelesaian tahap pengembangan media diorama sendiri tidak langsung di uji coba di kelas dalam prose pembelajaran. Namun pengembangan media diorama akan melakukan uji kevalidan media yang akan dinilai oleh beberapa ahli seperti ahli materi, desian, dan ahli Bahasa. Hingga pada akhirnya media diorama dinyatakan layak melakukan uji coba di kelas. Secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Sugiyono, 2011:64 (dalam Dewi & Suryono, 2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dantes : 2012 (dalam Zaki & Saiman, 2021) hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian. Selain itu hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi (Heryana, 2020).

Berdasarkan uraian para ahli diatas yang menjadi hipotesis dalam penelitian pengembangan ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah kevalidan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi Siklus Air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?
2. Bagaimanakah kepraktisan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?
3. Bagaimanakah pengembangan media Diosir (Diorama Siklus Air) dalam pembelajaran IPA materi siklus air di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan?

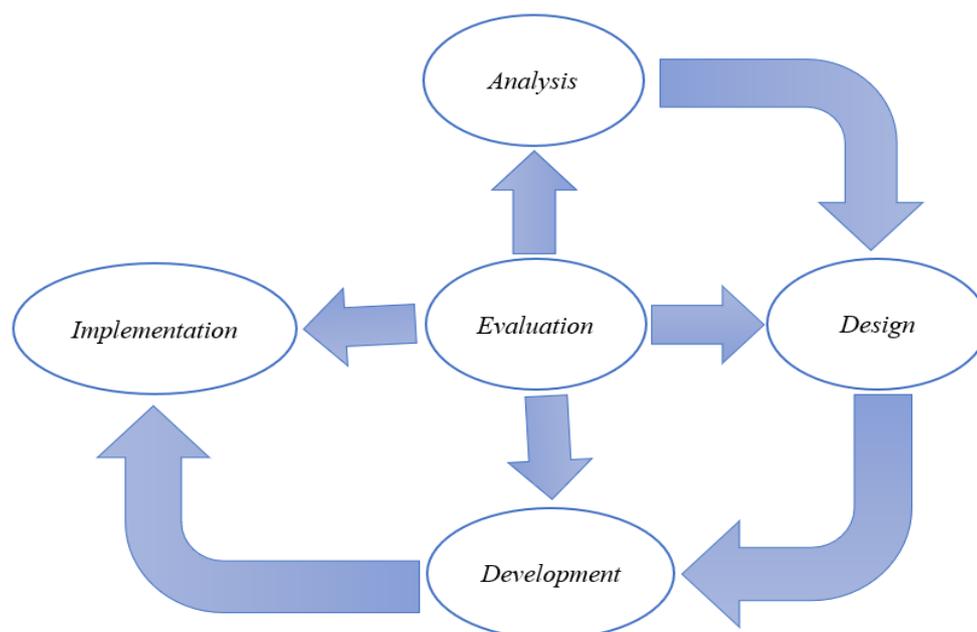
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada menjadi produk dengan sesuatu yang baru melalui adanya pengembangan (Kurniawan & Hidayati, 2019).

Pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran diorama ini menggunakan desain model pengembangan ADDIE. Alasan menggunakan model ini karena produk pengembangan media pembelajaran yang memerlukan langkah-langkah yang jelas dan bersifat deskriptif. Adapun langkah-langkah pengembangan menurut ADDIE adalah *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

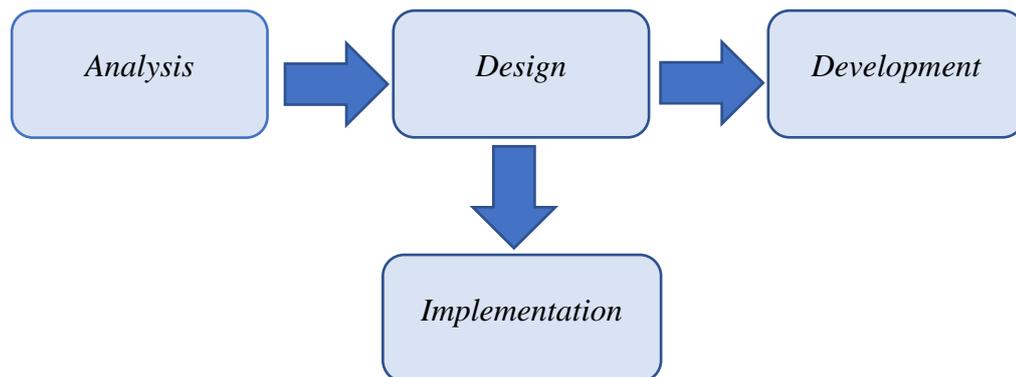


Gambar 3.1 Tahapan ADDIE (Sani, 2022:238)

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) *Analysis*, pada tahap analisis ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan yaitu: analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa dan analisis materi.
- 2) *Design*, sebelum membuat media pembelajaran terlebih dahulu di buat sketsa mengenai media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan informasi dan data yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Sketsa ini akan berguna untuk membuat media pembelajaran yang digunakan sebagai dasar atau patokan untuk membuat media tersebut.
- 3) *Development* atau pengembangan setelah membuat desain, dilakukan pengembangan terhadap media tersebut Produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran. Setelah produk selesai, selanjutnya produk divalidasi oleh dua tim ahli, yaitu ahli media dan ahli materi untuk dinilai kelayakannya. Validasi dilakukan beberapa kali agar produk yang dihasilkan benarbenar dinyatakan layak.
- 4) *Implementation*, merupakan langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang dikembangkan diinstal atau diset sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa di implementasikan. Produk yang telah direvisi oleh tim ahli dan dinyatakan layak akan diuji cobakan pada sampel yang sudah di tentukan sebelumnya.
- 5) *Evaluation*, merupakan langkah yang di lakkukan untuk kebutuhan revisi atau perbaikan dan saran dari para validator (Syahri & Yusnaidar, 2022).

Tetapi pada penelitian pengembangan media Diosir akan difokuskan hanya pada sampai tahap implementasi, di mana produk akan langsung diuji coba sebagai perangkat pembelajaran di dalam kelas. Karena keterbatasan waktu, penelitian ini harus membatasi fokusnya pada tahap implementasi.



Gambar 3.2 Tahapan ADDI yang dimodifikasi, Lia Rahayu:2024.

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SD Negeri 060863 Jl. Kantor, Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengembangan media Diosir, yang akan dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan yang akan dilaksanakan di semester genap.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas V B UPT SD Negeri 060863 Medan yang berjumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan serta 1 orang guru yang merupakan wali kelas tersebut.

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi objek penelitian adalah media Diosir (Diorama Siklus Air) yang merupakan produk pengembangan media pembelajaran.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka dari itu alat ukur dalam suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket akan diberikan kepada beberapa pihak ahli yang akan menilai kevalidan dari media yang dikembangkan diantaranya ahli materi, ahli desain media, ahli Bahasa, serta angket respon siswa dan respon guru.

a. Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen validasi ahli desain Media digunakan untuk mengukur apakah desain pada Media Interaktif berbasis Diorama valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran dan masukan terhadap desain dari media. Adapun kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli desain Media sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Media

No.	Aspek	Prinsip	Nomor Soal
1.	Media	Kemudahan dalam penggunaan media	1
		Kesesuain media	2,3
		Kelengkapan media	4
2.		Tampilan media	5,6

No.	Aspek	Prinsip	Nomor Soal
	Kualitas dan tampilan media	Bentuk media	7
Jumlah			7

Sumber (Rahmatunnisa, dkk : 2022) dimodifikasi

b. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan atau kevalidan isi materi, serta untuk mengetahui saran dan masukan validator dari segi materi. Adapun kisi-kisi validasi ahli materi sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Ahli Materi

No.	Indikator	Aspek	Nomor Soal
1	Isi materi	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar dan indikator	1,2
		Kelengkapan konsep dan kesesuaian materi	3,4
		Penyajian materi	5
2	Pembelajaran	Suasana pembelajaran	6,7
		Dampak penggunaan media diorama dalam pembelajaran	8
Jumlah			8

Sumber (Rahmatunnisa, dkk : 2022) dimodifikasi

c. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur apakah desain pada Media Diosir (Diorama Siklus Air) valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran dan masukan terhadap Bahasa dari media. Adapun kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli bahasa sebagai berikut :

Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa

No.	Indikator	Aspek	Nomor soal
1	Komunikatif	Memudahkan pemahaman terhadap pesan atau informasi	1,2,3
		Kemudahan dalam berinteraksi menggunakan media sebagai alat informasi	4,5
		Kemudahan siswa dalam mendapatkan informasi dari penggunaan media	6,7
Jumlah			7

Sumber (Rahmatunnisa, dkk : 2022) dimodifikasi

d. Respon Guru

Instrumen validasi untuk respon guru diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Media Diosir (Diorama Siklus Air) di Kelas V UPT SD Neheri 060863 Medan. Adapun kisi-kisi nya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Respon Guru

No.	Indikator	Aspek	Nomor Soal
1	Media	Tampilan media Diosir	1,2

No.	Indikator	Aspek	Nomor Soal
		Penggunaan media pembelajaran Diosir	3,4
2	Materi	Penyajian materi	5,6
3	Manfaat	Kemudahan belajar	7
		Ketertarikan menggunakan media Diosir	8
		Peningkatan semangat siswa	9,10
Jumlah			10

Sumber (Rahmatunnisa, dkk : 2022) dimodifikasi

e. Respon Siswa

Instrumen validasi untuk respon siswa diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Media Diosir (Diorama Siklus Air) di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Adapun kisi-kisi instrument untuk respon siswa sebagai berikut :

Tabel 3.5 Respon Siswa

No.	Indikator	Aspek	Nomor Soal
1	Media	Tampilan media diorama	1,2
		Penggunaan media pembelajaran diorama	3
2	Materi	Penyajian Materi	4,5
3	pembelajaran	Suasana Pembelajaran	6
		Respon Siswa	7,8,9,10

Sumber (Rahmatunnisa, dkk : 2022) dimodifikasi

3.2.4 Analisis Data Penelitian

Data yang telah didapatkan dari instrumen penelitian tersebut kemudian akan dianalisis. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan atau menunjukkan pencapaian terhadap kriteria kevalidan terhadap produk yang dikembangkan yaitu media Diosir (Diorama Siklus Air). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validasi

Uji validasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh validator pada angket dengan jumlah skor yang telah ditetapkan didalam angket. Analisis data (angket validasi) dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan : P = Presentase yang diberi

f = Peroleh skor

n = Skor maksimum

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah ini kualifikasi yang dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6 Presentase Kevalidan

Presentase	Interprestasi
81 – 100 %	Sangat Valid
61 – 80 %	Valild
41 – 60 %	Cukup Valid
21 – 40 %	Kurang Valid
0 – 20 %	Tidak Valid

Sumber : (Samudera, dkk : 2019)

Jika presentase kevalidan produk telah mencapai 81-100 %, maka produk tidak perlu melakukan revisi.

b. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan oleh guru dan siswa pada angket dengan jumlah skor yang telah ditetapkan didalam angket. Analisis data (angket respon) dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: P = Presentase yang diberi

f = Peroleh skor

n = Skor maksimum

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah ini kualifikasi yang dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7 Presentase Kepraktisan

Presentase	Interprestasi
81 – 100 %	Sangat Praktis
61 – 80 %	Praktis
41 – 60 %	Cukup Praktis
21 – 40 %	Kurang Praktis
0 – 20 %	Tidak Praktis

Sumber : (Samudera, dkk : 2019)

Jika presentase kepraktisan produk telah mencapai 81-100 %, maka produk dinyatakan memenuhi syarat.

3.3 Rancangan Produk

3.3.1 Pengujian Internal



Gambar 3.3 Tampilan awal media Diosir

Pengujian internal merupakan pengujian awal yang diuji oleh para validator yang ahli dalam bidangnya. Pada penelitian ini menggunakan 3 orang validasi ahli yaitu validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa. Validasi ahli merupakan proses pengujian validitas produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Validasi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari beberapa ahli, diantaranya adalah :

a. Ahli materi

Validasi materi bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi materi pada pembelajaran yang dikembangkan. Yaitu materi siklus air pada pembelajaran IPA berdasarkan aspek-aspek yang diukur dan divalidasi yang dilakukan oleh ahli materi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah materi yang digunakan sudah sesuai dengan KD serta tujuan pembelajaran.

b. Ahli media

Validasi media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media pada pembelajaran yang dikembangkan yaitu media Diosir (Diorama Siklus Air) yang dinilai oleh validator ahli media berdasarkan aspek kesesuaian media dengan materi dan tujuan pembelajaran.

c. Ahli Bahasa

Validasi Bahasa bertujuan untuk memberikan masukan mengenai bahasa yang digunakan baik dalam materi pembelajaran maupun di dalam media Diosir yang di kembangkan.

3.3.2 Pengujian Eksternal

Setelah melakukan pengujian internal atau pengujian kelayakan media Diosir kemudian dilakukan pengujian eksternal untuk melihat kepraktisan media pembelajaran Diosir di lapangan. Misalnya dengan melihat angket yang dibagikan.

a. Respon Guru

Respon guru dilakukan untuk melihat kepraktisan media Diosir tersebut dalam pembelajaran, guru melihat apa yang menjadi perbedaan proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Guru juga menilai apakah dengan menggunakan media tersebut tujuan dari proses pembelajaran dapat di capai atau tidak. Guru dapat memeberi nilai melalui lembar angket yang di sebar oleh peneliti.

b. Respon Siswa

Respon siswa juga digunakan untuk melihat ketertarikan siswa dengan media tersebut. Siswa dapat melihat sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran

dengan menggunakan media tersebut. Dalam pengisian lembar angket respon siswa ini, siswa di bantu oleh guru jika ada pertanyaan dari lembar angket tersebut yang tidak di mengerti oleh siswa bisa di tanyakan dengan guru.

3.4 Tahapan Pengembangan

3.4.1 Pembuatan Produk

Desain produk kemudian dilakukan setelah mendapatkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi. Langkah berikutnya yaitu dengan menentukan dan membuat desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan adalah pengembangan media pembelajaran Diosir (Diorama Siklus Air).

Desain produk ini dilakukan melalui dua tahapan. Pertama yaitu dengan menentukan bahan yang akan dipakai, hal ini di lakukan untuk mencari bahan dan alat yang digunakan pada saat merancang mendia tersebut. Kedua, yaitu merancang atau membuat produk media pembelajaran, sementara hal ini dilakukan untuk menentukan langkah – langkah pembuatan media pembelajaran Diosir.

Adapun tahap pembuatan media pembelajaran Diosir (Diorama Siklus Air) yaitu :

a. Alat dan Bahan

Adapun bahan yang digunakan yaitu : sterofoam, kaca untuk membuat aquarium, cat, lem, lampu bohlam, spons aquarium, kapas untuk membuat awan, lampu LED, saklar, pompa air, tumbuh-tumbuhan, magnet dan triplek. Sedangkan

alat yang digunakan meliputi gunting, jarum, double tape, tang, gergaji cutter, kuas, meteran serta alat untuk membakar lem.

b. Langkah-langkah pembuatan:

- 1) Langkah pertama yaitu dengan membuat desain awal rancangan media Diosir, kemudian mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media Diosir.



- 2) Langkah kedua yaitu merangkai aquarium yang menjadi wadah media Diosir, kemudian di lanjutkan dengan membuat miniatur berbagai benatuk yang mewakili bentuk asli, misalnya membuat miniatur, laut, sungai, gunung dan berbagai makhluk hidup lainnya.



- 3) Untuk miniatur yang perlu di cat atau di lem agar menyerupai bentuk aslinya dilakukan pada tahap ini.
- 4) Kemudian untuk proses *finishing* dilakukan dengan menambahkan saklar di belakang media uyang digunakan untuk mengontrol cahaya pada tampilan media tersebut.



- 5) Kemudian setelah semua rangkaian sudah selesai, setelah itu peneliti melakukan validasi media untuk melihat apakah di perlukan revisi media atau tidak.

3.4.2 Pengujian Lapangan

Dalam pengujian lapangan pada penelitian pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) ini dilakukan untuk melihat kepraktisan media tersebut dalam menjelaskan materi siklus air kepada siswa. Pada penelitian pengembangan media Diosir ini peneliti melakukan pengujian lapangan dengan uji coba skala kecil, karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian maka peneliti hanya membatasi penelitian ini sampai uji coba skala kecil saja.

Uji coba skala kecil

Pada uji coba skala kecil ini di lakukan dengan jumlah subjek penelitian yaitu yang berjumlah 26 siswa atau seluruh siswa kelas V B dan 1 orang guru yang merupakan wali kelas V B di UPT SD Negeri 060863 Medan. Peneliti menggunakan media Diosir dalam pembelajaran IPA materi siklus air. Kemudian peneliti membagi angket kepada subjek penelitian untuk melihat atau menilai sejauh mana media Diosir dalam menyampaikan materi pembelajaran dan untuk melihat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 060863 Jl. Kantor, Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan semester II dengan tahun ajaran 2023/2024. Adapun penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis diorama ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Pada penelitian ini tahap pengembangan media dibatasi pada tahap implementasi yaitu media akan diuji coba ke siswa kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pengembangan media pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis yang mencakup analisis kebutuhan peserta didik dan analisis karakteristik siswa.

1) Analisis Kebutuhan

Ketika membuat suatu media pembelajaran tentu berharap media yang dibuat akan digunakan serta bermanfaat oleh siswa. Salah satu caranya agar media

dapat digunakan dengan baik dan bermanfaat yaitu dengan memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mengenai hal tersebut. Hasil dari diskusi ditemukan permasalahan mengenai media pembelajaran pada pelajaran IPA materi siklus air. Selain itu siswa memiliki minat belajar IPA yang kecil dibandingkan dengan pelajaran yang lain dikarenakan bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena kurang kreatif guru dalam penggunaan media pembelajaran, karena biasanya guru hanya menggunakan media yang sederhana berupa gambar-gambar atau poster yang berisi materi yang di pelajari dan metode dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru juga kurang tepat. Kemudian untuk materi siklus air sendiri guru juga menjelaskan belum mengetahui untuk membuat media seperti apa. Hasil dari diskusi tersebut, guru menyepakati untuk penggunaan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) sebagai alternatif pemecahan masalah pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

Guru tersebut mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan masalah diatas. Faktor yang pertama adalah proses belajar dan mengajar pada kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan dilakukan pada siang hari. Dimana konsentrasi siswa akan lebih cepat menurun dari pada melakukan pembelajaran pada pagi hari. Mengakibatkan pemberian stimulus terhadap siswa kelas V harus lebih diperhatikan. Hal ini menjadi salah satu alasan untuk

mendampingi proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Faktor kedua adalah media pembelajaran yang digunakan tidak mendukung kegiatan yang dilakukan. Seperti yang telah disampaikan bahwa guru biasanya hanya menggunakan media dalam bentuk gambar sebagai salah satu solusi dari penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hal yang ditemukan di lapangan, perlu dikembangkan media pembelajaran berupa media berbasis diorama yang dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) untuk pembelajaran IPA khususnya materi siklus air di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

2) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa merupakan tahap yang digunakan peneliti untuk mengetahui karakteristik siswa yang menjadi dasar peneliti untuk menyusun media yang akan dikembangkan. Media yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar IPA. Siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan siswa yang masih berusia 10-12 tahun, pada tahap ini menyukai pembelajaran dengan bermain sehingga tidak monoton dan membosankan. Dengan demikian, guru perlu memberikan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dan perlu diperhatikan apakah siswa dapat melihat media seperti kejadian yang sebenarnya.

Adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa untuk paham dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Terutama media Diosir

(Diorama siklus air) ini adalah miniatur atas kejadian nyata yang terjadi dan ditampilkan secara menarik.

3) Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum peneliti melakukan analisis kurikulum yang berlaku di UPT SD Negeri 060863 Medan. Analisis ini dilakukan bertujuan untuk menentukan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku.

Adapun pemaparan dari indikator berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
d) Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi. 1.8.1 Menyajikan skema air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan

Berdasarkan indikator diatas yang telah ditentukan, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- Melalui kegiatan pengamatan media Diosir, siswa mampu menjelaskan dampak terjadinya siklus air terhadap makhluk hidup di bumi dengan baik.

- Melalui kegiatan mengamati media Diosir, siswa mampu mengidentifikasi urutan tahapan siklus air dengan baik dan benar.

b. Tahap Desain (*Design*)

1) Merancang Media Diosir

Tahap kedua dari model pengembangan ADDIE adalah tahap *design* atau desain. Pada tahap ini peneliti mulai mendesain atau menyusun media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu berupa media Diosir (Diorama siklus air). Dalam penelitian ini menggunakan desain produk yang memuat informasi mengenai tahapan siklus air. Diorama yang digunakan memuat berbagai macam miniatur yang menyerupai bentuk aslinya.

Gambar	Keterangan
	<p>Untuk layout pada media pembelajaran Diosir yaitu terdapat beberapa miniatur yang berbentuk alam, dari mulai lampu yang digunakan sebagai matahari, kapas sebagai awan serta styrofoam yang digunakan untuk membuat miniatur lainnya dan ada juga rumput plastik agar menambah kesan keasriannya.</p>
	<p>Tampilan dari sisi samping sebelah kanan media Diosir yang memperlihatkan pompa air, selang serta soket untuk menghidupkan pompa air serta lampunya.</p>



Gambar disamping memperlihatkan sisi sebelah kiri media Diosir yang memperlihatkan awan hitam yang akan turun hujan dan penyangga nya serta memperlihatkan bentuk gunung serta danau yang terdapat pada media tersebut.

Gambar 4.1 Desain Media Pembelajaran Diosir

2) Menyusun Instrumen

Instrumen atau penilaian media dibuat untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis produk media yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan, adapun instrumen yang divalidasi yaitu; (a) instrumen ahli materi, (b) instrumen ahli desain media, (c) instrumen ahli Bahasa. Untuk instrumen kepraktisan yaitu; (a) angket respon guru dan (b) angket respon siswa.

3) Menyusun Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran di kelas yang diintegrasikan dengan pengimplikasian media pembelajaran. Adapun silabus dan RPP yang telah disusun sudah terlampir.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan ini dipaparkan tiga hal pokok yang meliputi validitas media yaitu menurut: (1) ahli desain media, (2) ahli bahasa dan (3) ahli bahasa. Ketiga data tersebut disajikan secara sistematis.

1) Validasi Ahli Desain Media

Validasi desain media terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian desain pada media pembelajaran dengan materi yang di pelajari. Validasi desain media terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5, dengan ketentuan “Sangat Baik = 5”, “Baik = 4”, “Cukup = 3”, “Kurang= 2”, dan “Sangat Kurang = 1”. Adapun penilaian dari ahli isi materi melalui angket sebagai berikut :

Tabel 4.2 Validasi Ahli Desain Media

Validator	Total skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
Prof. Dr. Ing Ternala Alexander Barus, MSc.	34	35	94,28 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli desain media diatas yang sudah diberikan oleh ahlinya menunjukkan bahwa desain media yang ditampilkan valid dengan persentase nilai 94,28 % kategori “sangat valid”. Dengan demikian desain pada pengembangan media berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon ahli media untuk diterapkan dan layak digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Hasil dari validasi ahli desain media dapat dilihat pada lampiran hal 78.

2) Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi isi materi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian isi materi pada media pembelajaran. Validasi isi materi terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5, dengan

ketentuan “Sangat Baik = 5”, “Baik = 4”, “Cukup = 3”, “Kurang= 2”, dan “Sangat Kurang = 1”. Adapun penilaian dari ahli isi materi melalui angket sebagai berikut :

Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi

Validator	Total skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
Renny Rostiani Simanjuntak, S.Pd	38	40	95 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi materi diatas yang sudah diberikan oleh ahli materi menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan valid dengan persentase nilai 95% kategori “sangat valid”. Dengan demikian materi pada pengembangan media berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respons ahli materi untuk diterapkan dan layak digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Hasil dari validasi ahli materi pembelajaran dapat dilihat pada lampiran hal 82.

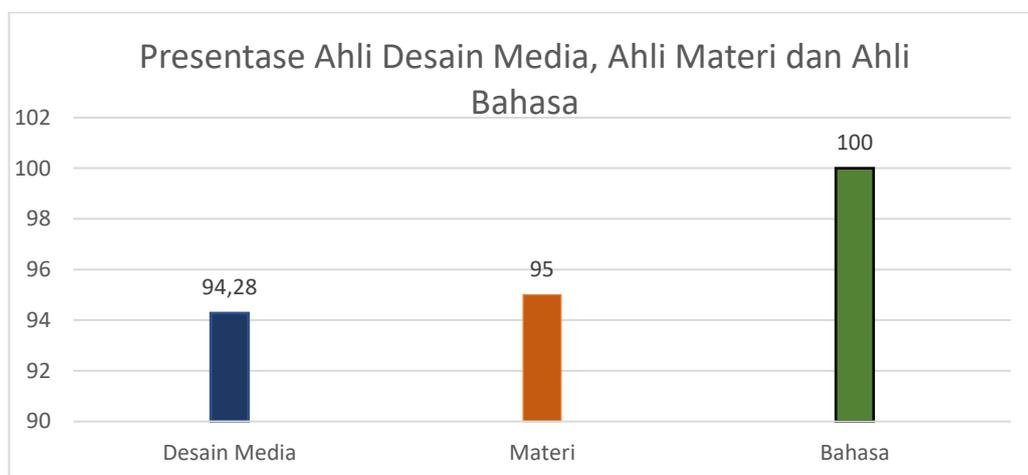
3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian bahasa pada media pembelajaran. Validasi bahasa terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5, dengan ketentuan “Sangat Baik = 5”, “Baik = 4”, “Cukup = 3”, “Kurang= 2”, dan “Sangat Kurang = 1”. Adapun penilaian dari ahli bahasa melalui angket sebagai berikut :

Tabel 4.4 Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	25	25	100%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi bahasa diatas yang sudah diberikan oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa bahasa yang ditampilkan valid dengan persentase nilai 100% kategori “sangat valid”. Dengan demikian bahasa pada pengembangan media berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respons ahli bahasa untuk diterapkan dan layak digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Hasil dari validasi ahli bahasa media dapat dilihat pada lampiran hal 86.



Gambar 4.2 Hasil Rekap Validasi

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa presentase kelayakan ditinjau dari aspek validasi ahli desain media memperoleh rata-rata 94,28% dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Validasi ahli materi memperoleh rata-rata 95% dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Validasi ahli bahasa memperoleh rata-rata 100% dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan implementasi ini pengembangan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) dilakukan pada hari Jumat, 23 Februari 2024. Pelaksanaan ini dimulai pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35

menit) yaitu dari pukul 14.00- 15.10 WIB. Materi yang dibahas adalah siklus air dengan menggunakan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air). Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan dari RPP yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 4.3 Kegiatan Uji Coba di Kelas

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan implementasi media. Implementasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menguji kepraktisan produk yang telah dikembangkan. Beberapa tahap implementasi produk yaitu sebagai berikut :

- Uji coba produk meliputi uji coba kepraktisan pendidik dengan mengambil 1 responden guru kelas.
- Uji coba kepraktisan siswa dengan jumlah responden sebanyak 26 (dua puluh enam) orang siswa yang diambil dari kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

Adapun hasil dari instrumen uji coba kepraktisan sebagai berikut :

1) Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Uji coba kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan oleh 1 orang guru, yaitu wali kelas V B. Hasil uji coba kepraktisan pendidik terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan Guru

Validator	Total skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
Eka Wahyu Ningsih, S.Pd	47	50	94 %	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil respon guru diatas yang sudah diberikan persentase nilai 94% kategori “sangat praktis”. Dengan demikian kepraktisan pada pengembangan media berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon guru untuk diterapkan sebagai media dalam proses belajar mengajar dikelas V UPT SD Negeri 060863 Medan. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat pada lampiran hal 90.

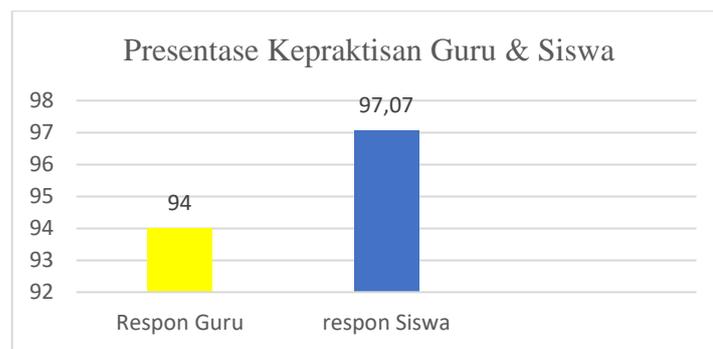
2) Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa

Pada tahap uji coba produk dilakukan dengan uji coba dengan jumlah responden 26 orang siswa, pemakaian dilakukan dikelas V B UPT SD Negeri 060863 Medan. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang akan dikembangkan sebagai media ajar yang menarik. Uji coba dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik yang telah ditetapkan di RPP, lalu materi tersebut dipaparkan dengan bantuan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air), dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Uji coba ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) kepada siswa untuk dilihat dan dipelajari, kemudian siswa diberi angket untuk menilai kemenarikan media ajar tersebut. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Siswa

Validator	Total skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
26 siswa kelas V B UPT SD Negeri 060863 Medan	1262	1300	97,07 %	Sangat Praktis

Dengan demikian kelayakan ditinjau dari aspek respon guru memperoleh rata-rata 94% dikategorikan sangat praktis untuk digunakan. Respon siswa terhadap media rata-rata 97,07% dikategorikan sangat praktis untuk digunakan. Hasil dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Gambar 4.4 Hasil Rekap Kepraktisan**

4.2 Pembahasan Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Media yang telah dikembangkan tersebut berupa media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) dimana media ini disusun berdasarkan pada kebutuhan guru dan siswa di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

4.8.3 Tingkat Kevalidan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Validasi dilakukan pada tahap pengembangan (*development*) dimana validasi melihat keyakan media sebelum melakukan uji coba atau digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana diperoleh hasil validasi dari para ahli yang dilakukan sebelum uji coba media Diosir yang telah di desain. Adapaun hasil tanggapan dari validator ahli desain media yang merupakan Dosen Universitas Sumatera Utara yaitu bapak Prof. Dr. Ing Ternala Alexander Barus, MSc. Sebesar 94,28% dengan kategori “sangat valid”, untuk ahli materi di validasi oleh Ibu Renny Rostiani Simanjuntak, S.Pd yang merupakan guru kelas di UPT SD Negeri 060863 Medan yaitu sebesar 95% dengan kategori “sangat valid”, dan ahli bahasa di validasi oleh Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. yang merupakan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai 100% kategori “sangat valid”. Dengan hasil dari penilaian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media diorama layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

4.2.2 Tingkat Kepraktisan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Setelah melewati uji validasi oleh para ahli, media akan diuji coba kepada siswa, uji coba dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan yang berjumlah 26 siswa dengan 15 siswa laki dan 11 siswa perempuan. Uji coba sendiri dilakukan pada hari Jumat, 23 Februari 2024. Selain itu, pada tahap implementasi (*implementation*) dapat diketahui juga bahwa hasil uji coba kepraktisan pendidik/guru mendapat persentase sebesar 94% kategori “sangat praktis” adapun yang mengisi lembar angket penilaian kepraktisan dilakukan oleh Ibu Eka Wahyu Ningsih S.Pd yang merupakan wali kelas VB dan hasil uji coba kepraktisan siswa sebesar 97,07% kategori “sangat praktis”. Hasil uji coba dengan guru dan siswa secara keseluruhan menunjukkan tanggapan yang baik terhadap penggunaan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

4.2.3 Proses Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Media Diosir yang dikembangkan sesuai dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Model ADDIE digunakan karena langkah-langkahnya yang sistematis. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 4 tahapan dari model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation*, hal ini di karenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti menemukan jawaban dari hipotesis penelitian pengembangan ini, yaitu adanya kevalidan pada media Diosir yang mencapai nilai rata-rata ahli media 94,28%, ahli

materi 95% serta ahli bahasa yang mencapai angka 100%. Selain itu untuk kepraktisan media Diosir ini juga mendapatkan nilai sangat praktis dengan rata-rata nilai respon guru 94% dan nilai rata-rata respon siswa mencapai angka 97,07% dari 26 siswa yang menjadi subjek pada penelitian pengembangan ini.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media Diosir layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dilihat dari tingkat kevalidan yang diberikan oleh para ahli. Begitu juga dengan nilai keparaktisan yang mendapatkan kategori sangat baik yang diberikan oleh guru dan siswa. Media Diosir mampu membuat siswa tertarik dan antusias dengan adanya media pembelajaran yang ditampilkan saat belajar. Para siswa melihat hal baru dalam proses pembelajarannya, siswa terlihat penasaran dengan media yang ditampilkan. Media Diosir membuat siswa fokus untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini mempengaruhi situasi dalam proses pembelajaran yang biasa hanya berupa membaca buku dan mengerjakan soal saja.

Sesuai dengan pernyataan (Aris & Afina, 2022) bahwa media diorama memiliki berbagai macam keunggulan yaitu ; dapat dibuat dari bahan yang murah dan mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang, dapat melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya, dan dapat memperlihatkan bagian dalam sesuatu yang dalam keadaan sebenarnya sulit dilihat.

Menurut (Wijaya & Mustika, 2022) dalam artikelnya yang berjudul Pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar didapatkan data validasi ahli media sebesar 94% dan validasi materi memperoleh

hasil rata-rata 97% dengan kategori sangat valid dengan dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dengan melakukan uji validitas sebanyak dua kali.

Selain itu menurut (Wahyuni, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Interaktif Berbasis Diorama Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD YPI Nur Fadhilah, didapatkan data validator ahli materi 96% “sangat valid”, ahli desain media 92% “sangat valid”, dan ahli Bahasa 88,5% “sangat valid”. Pada kepraktisan pendidik yang diambil dari respon guru mendapatkan 95% dalam kategori “sangat praktis”. Pada uji coba yang dilakukan pada kelas III SD YPI Nur Fadhilah dengan jumlah siswa 37 orang. Dari seluruh respon siswa mendapatkan 92% dengan kategori “sangat praktis”.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran Diosir (Diorama siklus air) pada pembelajaran IPA materi siklus air di kelas V, adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kevalidan media pembelajaran Diosir didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan pada tahap pengembangan (*development*). Validasi dilakukan oleh validator ahli desain media, validator ahli materi dan validator ahli bahasa. Validator menyatakan media layak diuji cobakan tanpa revisi. Hal ini menunjukkan bahwa diorama layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kevalidan media diorama ini dilihat dari hasil validator ahli. Hasil validasi ahli desain media Diosir diperoleh nilai rata-rata sebesar 94,28 % kategori “sangat valid”, hasil validasi ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 95% kategori “sangat valid” dan hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 100% kategori “sangat valid” sehingga media Diosir layak digunakan.
2. Kepraktisan media diketahui melalui uji coba yang dilakukan pada tahap implementasi (*implementation*). Kepraktisan didapatkan dari angket respon guru dan peserta didik. Hasil penilaian guru wali kelas terhadap media Diosir memperoleh jumlah skor 94% berarti masuk kedalam kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hasil penilaian uji coba media diorama oleh peserta didik memperoleh jumlah skor keseluruhan 26 siswa dengan persentase 97,07% dengan kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat

disimpulkan produk atau media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran IPA materi siklus air di kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

3. Media Diosir yang dikembangkan sesuai dengan model (ADDIE) yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Model ADDIE digunakan karena langkah-langkahnya yang sistematis. Pada tahap analisis peneliti menganalisis dua hal yaitu kebutuhan dan karakteristik siswa. Untuk tahap desain peneliti mendesain media diorama dari bahan yang digunakan hingga tampilan diorama itu sendiri. Tahap pengembangan yang meliputi validasi ahli, yaitu; ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, dapat diketahui hasil validasi. Hasil penelitian pengembangan ini, media Diosir ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Hingga selanjutnya media masuk ketahap implementasi atau tahap uji coba dengan uji coba kepraktisan yang akan diberikan oleh guru dan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Diosir dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan bahan yang lebih baik lagi dalam pembuatannya serta bisa menambahkan saklar atau baterai agar meminimalisir penggunaan listrik dalam media.
2. Media pembelajaran Diosir merupakan hasil pengembangan suatu produk maka diharapkan agar dapat digunakan untuk pembelajaran IPA materi

siklus air, sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang di pelajari.

3. Penggunaan model pembelajaran PBL dan PJBL dalam media ini cukup dianjurkan karena dapat mengoptimalkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.
4. Perlunya penambahan media ajar yang lebih beragam. Seperti dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran Diosir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyahni, F. D., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3), 230–236. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19394>
- Amanda, O. F. R., & Istianah, F. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA RASI (DIORAMA SIKLUS AIR) PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SIKLUS AIR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Abstrak. *Jpgsd*, 10, 1629–1639.
- Aris, I. E., & Afina, F. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA MATERI SIKLUS AIR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEBANYAKAN KOTA SERANG*. 03(01), 1–14.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Dewi, K., & Puspasari, D. (2018). Pengembangan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan kelas xi apk 3 smk adhikawacana surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 6, 49–57.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran. In F. Sukmawati (Ed.), *Tahta Media Group*.
- Hasanah, A., & Muryanti, E. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Perkembangan Kemampuan Motoik Halus Anak Usia Dini*. <https://doi.org/https://doi.org/1032004/aulad.v2i2.29>
- Heryana, A. (2020). Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan*, 1–16.
- Hilal. (2020). Penggunaan Media Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Teknologi dan Komunikasi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, 001(06), 1–23.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR* (Cetakan Pe). Penebit Aksara Timur.
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Mulyawati, F. (2023). *KARAKTERISTIK BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR (SD)*. 09(2), 31–41.
- Karimah, R. L., & Alfi, C. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN Jati Tengan 01 Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1).
- Kristina, E., Ulliyanti, E., & Syamsiati. (2022). *Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa menggunakan media konkrit di sekolah dasar*. 1–11.
- Kumala, F. N. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Edisi Pert). Ediiide Infografika.
- Kurniawan, C., & Hidayati. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Dan Dampaknya Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Untuk Kelas V Sdn Jetis Ii. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(2). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v5i2.4929>

- Kusniawati, S., & Subayani, N. W. (2023). Pengembangan Media Diosidro (Diorama Siklus Hidrologi) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 272 Wadeng. *Journal on Education*, 5(3), 10223–10237. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1917>
- Maisoka. (2019). *Struktur berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran ipa*. April, 205–210.
- Marianah. (2019). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI ALAT INDRA MANUSIA DENGAN PENDEKATAN CTL(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) PADA SISWA KELAS IV SDN SEMPARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2).
- Munaamah, A., Andriana, E., & Syachruroji, A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN RUBERGI (RUMAH SUMBER ENERGI) BERBASIS MEDIA 3 DIMENSI. *Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 10, 1347–1355. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v10i5.8278>
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Elsa*, 18(1), 282.
- Mustaqim, I. (2021). PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 174. <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Nurrita, T. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Nursehah, U., & Ristianingsih, Y. D. (2022). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ips Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Kebanyakan Kecamatan Serang Kota Serang. *Jurnal Primagraha*, 03(01), 29–40.
- Oviani, T. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu. *Penggunaan Media Gambar*, 18 & 22–24.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32878>
- Putra, M. I. S., Asiah, S., & Zulfa, A. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Kemampuan Eksperimen Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 28–47.
- Rahmatunnisa, S., Mujtaba, I., Arifin, A. N., Rosidah, N. A., & Fauzan, R. T. (2022). Pengembangan Media Diorama Aquaca (Aqurarium Cuaca) untuk Pemahaman Konsep IPA Materi Proses Terjadinya Hujan Siswa Kelas III SDN Margahayu XIX. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 3, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Salamah, S. (2019). Jurnal Ilm. *Jurnal Ilmu Sosail Dan Pendidikan*, 3(2), 12–21. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index%0AVol>.
- Samudera, W., Wildan, W., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Development of Chemistry Learning Intruments Based on Reading Questiong and Answering Strategy Mixed with Creative Problem Solving. *Journal of*

- Physics: Conference Series*, 1364(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1364/1/012002>
- Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Edisi Pert). KENCANA.
- Sari, E., Sumarno, S., & Putri, A. D. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17761>
- Sari, S. P., Aprilia, S., & Khalifatussadiyah. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Syahri, W., & Yusnadar. (2022). Pengembangan E-Book Materi Gas Ideal Berbasis Multipel Representasi Menggunakan 3D Pageflip. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jisic.v14i1.16506>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wahyuni, S. (2023). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Diorama Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD YPI NUR FADHILAH*.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Programan Multimedia Pembelajaran Interaktif* (Cetakan Pe). Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.
- Wijaya, D. C., & Mustika, D. (2022). Pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 125–147. <https://doi.org/10.59525/ijois.v3i2.112>
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2015). *METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA* (R. Damayanti (ed.); Edisi Pert). PT Bumi Aksara.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 060863 Medan

Kelas / Semester : V / II

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. • Siklus air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya Diri • Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menyajikan skema air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air • Berdiskusi untuk menjelaskan tahapan siklus air 		Penilaian Diri <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan • Penjelasan tahapan siklus air. 		

Mengetahui,
Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA MEDAN
UPT SD NEGERI
060843
Tilamsari Harahap, S.Pd
NIP. 19911016 199301 2 002

Medan, Februari 2024
Wali Kelas V



Eka Wahyu Ningsih, S.Pd
NIP : 19881220 202221 2 008

Peneliti



LIA RAHAYU
NPM: 2002090144

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 060863 Medan

Kelas / Semester : V / II

Tema : 8 / Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema : 1 / Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.
2. Menjelaskan tahapan siklus air berdasarkan informasi dari media diosir.

Indikator

1. Menguraikan dampak siklus air yang terjadi di bumi.
2. Menjelaskan siklus air berdasarkan informasi dari media Diosir

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media Diosir, siswa mampu menjelaskan dampak terjadinya siklus air terhadap makhluk hidup di bumi dengan baik.
2. Melalui kegiatan mengamati media Diosir, siswa mampu mengidentifikasi urutan tahapan siklus air dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Siklus Air.

E. Model dan Metode

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Media Diosir (Diorama Siklus Air)
2. Sumber belajar : Buku siswa dan Buku guru

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan doa yang di pimpin oleh ketua kelas 2. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Menyanyikan lagu wajib "Garuda Pancasila" bersama-sama (Nasionalisme). 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. guru bertanya tentang materi sebelumnya (Apersepsi).</p> <p>5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini</p>	
Inti	<p>Fase 1: Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati media diosir yang dibawa oleh guru (Mengamati). ➤ Peserta didik bertanya seputar media diosir yang ditunjukkan oleh guru (Menanya). ➤ Peserta didik menyimak permasalahan yang dikemukakan oleh guru (Critical Thinking). “Apa dampak siklus bagi lingkungan dan masyarakat?” <p>Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membentuk kelompok 3-4 kelompok ➤ Masing-masing kelompok diberi tugas untuk memperhatikan media Diosir ➤ Peserta didik memperhatikan PPT yang di tampilkan oleh guru dan menyimak penjelasan guru bersama dengan kelompoknya. <p>Fase 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan mencari urutan peristiwa yang ada pada media Diosir melalui penjelasan yang di sampaikan oleh guru melalui PPT sebelumnya 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>(Mengumpulkan Data, Communication and Collaboration Skills).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru sambil diselingi pertanyaan kuis. ➤ Peserta didik menyampaikan perputaran siklus air yang mereka ketahui melalui media Diosir <i>(Creativity).</i> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak (hasil karya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok ➤ Peserta didik lain menanggapi presentasi temannya. ➤ Peserta didik diberikan penguatan oleh guru dengan cara guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan pengetahuan tambahan. <p>Fase 5: Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru berdiskusi membahas pemecahan masalah tentang dampak peristiwa siklus air di bumi dan tahapan terjadinya siklus air dengan benar. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan hari ini 	
Penutup	1. Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas di rumah.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru menginformasikan mengenai pembelajaran untuk hari berikutnya. 3. Kemudian siswa dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 4. Guru menutup pertemuan dengan memberikan salam	

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



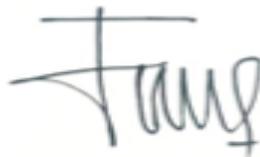
Titamsari Harahap, S.Pd
NIP: 19711016 199301 2 002

Medan, Februari 2024
Wali Kelas V



Eka Wahyu Ningsih, S.Pd
NIP : 19881220 202221 2 008

Peneliti



LIA RAHAYU
NPM: 2002090144

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Kelas : V (Lima)

Tema : 8 / Lingkunga Sahabat Kita

Sub Tema : 1 / Mengenal Lingkungan dan Upaya Pelestariannya

Daur Air (Siklus Air)

Air merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan makhluk hidup untuk bertahan hidup. Dengan adanya pergantian musim, menyebabkan terjadinya peristiwa kemarau dan penghujan. Hal itulah yang disebut dengan daur air. Nah kalau begitu mari kita membahas terjadinya daur air, namun sebelum melangkah lebih jauh kita simak terlebih dahulu pengertian dari daur air.

A. Pengertian Daur Air (Siklus Air)

Daur air dikenal juga dengan istilah siklus air yang artinya adalah sirkulasi air dari atmosfer menuju bumi lalu kembali lagi ke atmosfer. Dalam siklus ini, ada banyak tahapan yang harus dilalui seperti kondensasi, presipitasi lalu evaporasi dan transpirasi

Seperti yang diketahui bahwa bumi adalah planet yang permukaannya terdiri dari perairan dan daratan. Dari kejauhan, akan terlihat bahwa perairan jauh lebih luas dibandingkan dengan daratan. Sumber air di muka bumi sendiri sangatlah bermacam- macam, mulai dari mata air, sungai, danau, laut, samudra, dan lain

sebagainya. Jadi tidak mengherankan jika banyak orang yang penasaran dengan siklus air.

B. Fungsi Air

Semua organisme membutuhkan air untuk kehidupannya. Tumbuhan membutuhkan air untuk berfotosintesis. Hasil fotosintesis digunakan organisme lain untuk hidup. Manusia dan hewan membutuhkan air untuk minum. Air menjadi komponen penting dalam mentransfer zat-zat seperti Nitrogen, Hidrogen, Oksigen dan Fosfor dalam siklus biogeokimia. Fungsi-fungsi air antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai pelarut
2. Pengatur suhu tubuh
3. Pengatur tekanan osmotik sel
4. Sarana transportasi zat di dalam tubuh (darah)
5. Bahan baku fotosintesis
6. Bagi manusia air digunakan untuk minum, mandi, mencuci, irigasi, pembangkit listrik, dan pariwisata

C. Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup

1. Manfaat air bagi manusia, diantaranya yaitu :
 - a. Untuk memasak, makan, minum, mandi dan mencuci.
 - b. Untuk mengairi sawah atau kegiatan pertanian dan perkebunan.
 - c. Untuk kegiatan transportasi di air.
 - d. Untuk keperluan perdagangan, seperti restoran, hotel, industri, dan pabrik.

2. Manfaat air bagi hewan, diantaranya yaitu :

- a. Untuk makan dan minum.
- b. Air merupakan habitat hidup untuk beberapa hewan, baik di sungai ataupun laut. Contohnya ikan.
- c. Untuk menjaga suhu tubuh hewan.
- d. Air bermanfaat untuk mengatur tekanan darah pada hewan.
- e. Air membantu hewan untuk memproduksi susu.

3. Manfaat air bagi tumbuhan, yaitu :

- a. Untuk membantu proses fotosintesis atau pembuatan makanan.
- b. Air merupakan sumber kehidupan bagi tumbuhan.
- c. Air membantu proses pergerakan pada tumbuhan.
- d. Untuk mengangkut zat hara serta nutrisi dari tanah.
- e. Untuk mendorong proses respirasi pada tumbuhan.

Jadi, air sangat dibutuhkan dalam berbagai keperluan, seperti pengaturan suhu tubuh, membantu proses pencernaan dan zat. Air juga dibutuhkan oleh manusia, hewan dan tumbuhan.

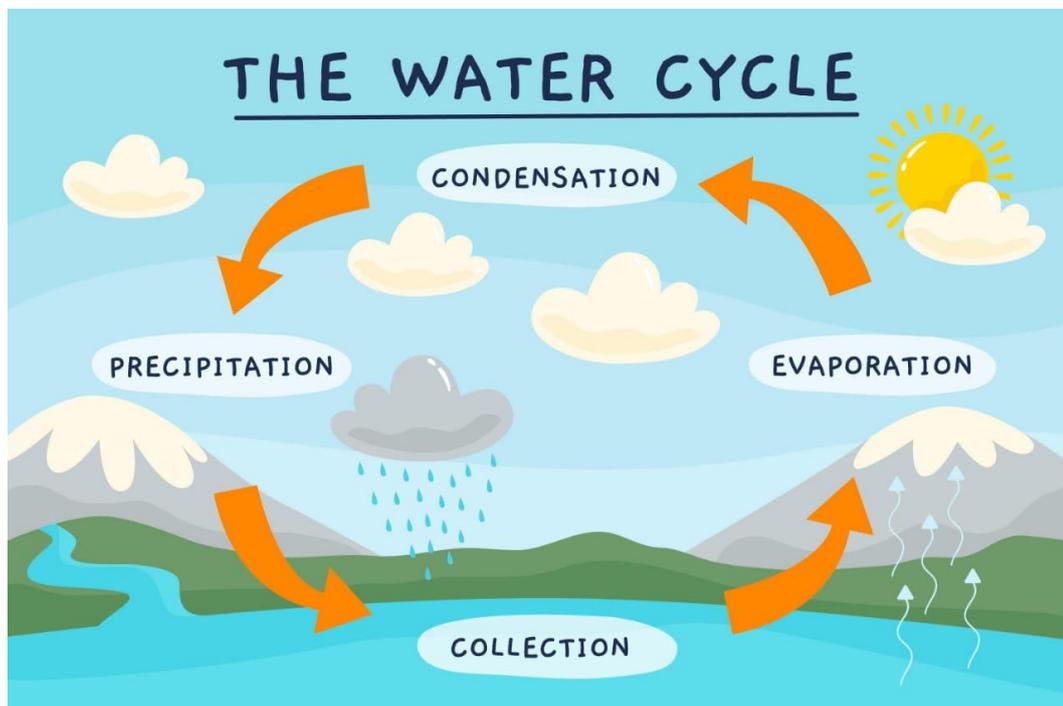
Air menjadi salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting bagi manusia dan juga lingkungan. Tanpa air, manusia, hewan dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup, dan lingkungan menjadi tidak terawat dan tidak nyaman untuk dihuni.

D. Sumber Air

Sumber air adalah sumber daya berupa air yang berguna atau berpotensi bagi manusia di bumi. Adapun sumber air di bumi yaitu :

1. Laut merupakan air yang berasal dari laut atau samudra. Air laut memiliki karakteristik yang berbeda dari air tawar, terutama dalam hal kadar garam, suhu dan kehidupan yang ada didalamnya. Air laut merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.
2. Danau merupakan badan air alami berukuran besar yang dikelilingi oleh daratan dan tidak berhubungan dengan laut, kecuali melalui sungai.
3. Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus- menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).
4. Gunung es adalah suatu bongkahan besar es air tawar yang telah terpecah dan mengambang di perairan terbuka.

E. Tahapan Siklus Air



Tahapan siklus air adalah serangkaian proses yang tergabung dan saling berkaitan. Tahapan ini memiliki bentuk memutar sehingga disebut dengan istilah siklus. Siklus air dibedakan menjadi 4 tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. *Evaporation* (Evaporasi) atau penguapan adalah proses dimana air yang ada di laut, rawa, danau, samudra dan lainnya menguap akibat adanya pemanasan sinar matahari. Dalam tahapan ini air diubah menjadi uap air (gas) sehingga bisa naik ke atas atmosfer. Semakin besar energi panas matahari yang sampai ke permukaan bumi, maka laju evaporasi juga akan semakin besar.
2. *Condensation* (Kondensasi) adalah proses berubahnya air menjadi partikel es akibat suhu udara yang rendah hingga akhirnya membentuk awan yang tebal. Ketika air menguap menjadi uap air, ia akan naik ke lapisan atas atmosfer. Di ketinggian tertentu, uap air berubah menjadi partikel es yang berukuran sangat kecil karena pengaruh suhu udara yang rendah. Partikel-partikel es tadi akan saling mendekati satu sama lain, bersatu kemudian membentuk awan dan kabut di langit.
3. *Precipitation* (Presipitasi) adalah proses pencairan awan hitam hingga jatuh menjadi hujan. Awan (uap air yang terkondensasi) kemudian turun ke permukaan bumi sebagai hujan karena pengaruh angin panas atau perubahan suhu. Jadi suhu sangat rendah (di bawah 0°, tetesan air jatuh sebagai salju atau hujan es. Melalui salah satu proses dalam daur air ini, air kemudian masuk kembali ke lapisan litosfer.

4. *Infiltration* (Infiltrasi) adalah proses terakhir dari siklus air yakni setelah hujan, tidak semua air dapat melalui tahap penguapan. Beberapa di antara mereka bergerak jauh ke dalam tanah. Air ini disebut air infiltrasi. Air merembes ke bawah dan menjadi air tanah kemudian penyerapan air ke dalam tanah.

Lampiran 4

Lembar Validasi Ahli Media

Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Nama Validator : Prof. Dr. Ing Ternala Alexander Barus, Msc.
 Tanggal : 16 Februari 2024
 Profesi : Dosen Universitas Sumatera Utara

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media Diosir pada pembelajaran IPA materi siklus air yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
 Skor 5 = Sangat baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup Baik
 Skor 2 = Kurang Baik
 Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhrit penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Pernyataan

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Media	1. Media Diosir sesuai untuk belajar siswa secara berkelompok atau individu					✓
		2. Media Diosir sesuai digunakan pada materi siklus air					✓
		3. Media Diosir mudah digunakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
		4. Kelengkapan media Diosir dalam menyajikan materi				✓	
2.	Tampilan	5. Tampilan media Diosir sudah menarik perhatian siswa					✓
		6. Tampilan visual media dengan kenyataan yang ada di materi siklus air				✓	
		7. Bentuk media Diosir yang menarik dan memberikan pengalaman baru bagi siswa					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian desain media, terhadap materi pembelajaran IPA dengan materi siklus air ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan :

Medan, Februari 2024

Ahli Media



(Prof. Dr. Ing Ternata Alexander Barus)M.Sc.)

Hasil Validasi Ahli Desain Media

Indikator	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal
Media	Media Diosir sesuai untuk belajar siswa secara berkelompok atau individu	5	5
	Media Diosir sesuai digunakan pada materi siklus air	5	5
	Media Diosir mudah digunakan sebagai perangkat pembelajaran	5	5
	Kelengkapan media Diosir dalam menyajikan materi	4	5
Tampilan	Tampilan media Diosir sudah menarik perhatian siswa	5	5
	Tampilan visual media dengan kenyataan yang ada di materi siklus air	4	5
	Bentuk media Diosir yang menarik dan memberikan pengalaman baru bagi siswa	5	5
Jumlah		33	35

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$\text{Persentase} = P = \frac{33}{35} \times 100$$

$$= 94,28 \%$$

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Materi

Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Nama Validator : Renny Rostiani Simanjuntak, S.Pd
Tanggal : 12 Februari 2024
Profesi : Guru Kelas

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media Diosir pada pembelajaran IPA materi siklus air yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
Skor 5 = Sangat baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Pernyataan

No.	Indikator	Aspek Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Isi Materi	1. Kesesuaian media Diosir dengan perangkat pembelajaran					✓
		2. Kesesuaian media Diosir dengan indikator dan tujuan pembelajaran					✓
		3. Kelengkapan konsep media sesuai dengan materi siklus air				✓	
		4. Materi dalam media Diosir mencakup semua tentang materi siklus air				✓	
		5. Media Diosir disajikan sesuai dengan materi yang dibahas					✓
2	Pembelajaran	6. Media Diosir dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran					✓
		7. Media Diosir memudahkan guru dalam menyampaikan materi					✓

		8. Media Diosir memberikan dampak kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan							✓
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas, terhadap materi siklus air pada pembelajaran IPA ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan :

<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan kurang sesuai dengan PUEBI - Mengubah kalimat pada materi pembelajaran yang tidak tepat.

Medan, Februari 2024
Ahli Materi



Renny Rostiani Simanjuntak.S.Pd.,
NIP : 19700905 200103 2 001

Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal
Isi Materi	Kesesuaian media Diosir dengan perangkat pembelajaran	5	5
	Kesesuaian media Diosir dengan indikator dan tujuan pembelajaran	4	5
	Kelengkapan konsep media sesuai dengan materi siklus air	4	5
	Materi dalam media Diosir mencakup semua tentang materi siklus air	5	5
	Media Diosir disajikan sesuai dengan materi yang dibahas	5	5
Pembelajaran	Media Diosir dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran	5	5
	Media Diosir memudahkan guru dalam menyampaikan materi	5	5
	Media Diosir memberikan dampak kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan	5	5
Jumlah		38	40

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$\text{Persentase} = P = \frac{38}{40} \times 100$$

$$= 95 \%$$

Lampiran 6

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air)

Pada Pembelajaran Ipa Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Nama Validator : *Dr. Hj. Stamsuryusita, M.Pd.*
 Tanggal : *19 Februari 2024*
 Profesi : *Dosen (Magister Pendidikan).*

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media Diosir pada pembelajaran IPA materi siklus air yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrument penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - Skor 5 = Sangat baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Kurang Baik
 - Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhrit penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Pernyataan

No.	Indikator Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Media Diosir bisa digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik					✓
2	Media Diosir bisa menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa					✓
	Penggunaan beberapa alat bantu sebagai petunjuk di dalam media Diosir					✓
4	Kemudahan dalam penggunaan media Diosir sebagai alat penyampaian materi					✓
5	Bahasa yang digunakan pada media Diosir dapat dipahami oleh siswa					✓
6	Penggunaan miniatur atau simbol-simbol sebagai pendukung dalam media Diosir agar mudah dipahami oleh siswa					✓
	Media Diosir tidak membuat melakukan kegiatan verbal secara berlebihan					✓

C. Kesimpulan

Menurut saya berdasarkan angket penilaian bahasa, terhadap materi pembelajaran IPA dengan materi siklus air ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran Perbaikan :

Media tersebut layak digunakan dan pembelajaran

Medan, Februari 2024

Ahli Bahasa


(Pra.Hj. Samsuurrifa, M.Pd)

Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal
1	Media Diosir bisa digunakan sebagai penyampaian informasi yang baik	5	5
2	Media Diosir bisa menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	5	5
3	Penggunaan beberapa alat bantu sebagai petunjuk di dalam media Diosir	5	5
4	Kemudahan dalam penggunaan media Diosir sebagai alay penyampaian materi	5	5
5	Bahasa yang digunakan pada media Diosir dapat dipahami oleh siswa	5	5
6	Penggunaan miniatur atau simbol-simbol sebagai pendukung dalam media Diosir agar mudah di pahami oleh siswa	5	5
7	Media Disoir tidak membuat melakuukan kegiatan verbal secara berlebihan	5	5
Jumlah		35	35

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$\text{Persentase} = P = \frac{35}{35} \times 100$$

$$= 100 \%$$

Lampiran 7

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

A. Identitas guru

Nama : Eka Wahyu Ningsih, S.Pd

Guru wali kelas : VB

Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas respon guru dan bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

- a) SS = Sangat Setuju
- b) S = Setuju
- c) RR = Ragu-ragu
- d) TS = Tidak Setuju
- e) STS = Sangat Tidak Setuju

3. Mohon isi dengan kejujuran

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Media Diosir yang diberikan sangat jelas dan menarik	✓				
2	Miniatur yang digunakan pada media Diosir sudah sangat mirip	✓				
3	Media Diosir mudah digunakan dalam menjelaskan materi siklus air	✓				
4	Media Diosir dapat digunakan dengan baik, tidak ada kendala apapun	✓				

5	Media Diosir menyajikan materi tentang siklus air dengan baik	✓				
6	Media Diosir membantu guru dalam menyampaikan materi siklus air	✓				
7	Siswa tidak perlu lagi membayangkan situasi atau proses perputaran/siklus air, mereka bisa melihat melalui media Diosir		✓			
8	Media Diosir mampu menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran		✓			
9	Media Diosir meningkatkan minat belajar siswa didalam kelas		✓			
10	Menyampaian materi menggunakan media Diosir dapat menimbulkan semangat siswa didalam kelas	✓				

Medan, Februari 2024

Guru Wali Kelas V

Eka Wahyu Ningsih, S.Pd

NIP : 19881220 202221 2 008

Hasil Data Respon Guru

No.	Pernyataan	Skor	Skor Maksimal
1	Media Diosir yang diberikan sangat jelas dan menarik	5	5
2	Miniatur yang digunakan pada media Disoir sudah sangat mirip	5	5
3	Media Diosir dapat digunakan dalam menjelaskan materi siklus air	5	5
4	Media Diosir mudah digunakan dengan baik, tidak ada kendala apapun	5	5
5	Media Diosir menyajikan materi tentang siklus air dengan baik	5	5
6	Media Diosir membantu guru dalam menyampaikan materi siklus air	5	5
7	Siswa tidak perlu lagi membayangkan situasi atau proses perputaran air/siklus air, mereka bisa melihat langsung melalui media Diosir	4	5
8	Media Diosir mampu menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	5
9	Media Diosir meningkatkan minat belajar siswa didalam kelas	4	5
10	Menyampaikan materi menggunakan media Diosir dapat menimbulkan semangat siswa didalam kelas	5	5
Jumlah		47	50

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$\text{Persentase} = P = \frac{47}{50} \times 100 = 94 \%$$

Lampiran 8

Penilaian Tertinggi

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

A. Identitas siswa

Nama : Heskier Febrian Panggabean
 Kelas : 5B
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas respon guru dan bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

- a) SS = Sangat Setuju
 - b) S = Setuju
 - c) RR = Ragu-ragu
 - d) TS = Tidak Setuju
 - e) STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jika belum jelas silahkan tanyakan ke guru
 4. Mohon isi dengan kejujuran

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang mempelajari materi siklus air dengan menggunakan media Diosir	✓				
2	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA yang menggunakan media Diosir	✓				
3	Saya merasa tidak bosan dalam pelajaran IPA ketika menggunakan media Diosir	✓				

4	Saya memperhatikan apa yang diterangkan guru saat pelajaran IPA materi siklus air dengan menggunakan media	✓				
5	Saya mendapat pengalaman baru dalam mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir	✓				
6	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir	✓				
7	Media Diosir menambah rasa ingin tahu saya	✓				
8	Materi yang disampaikan menggunakan media Diosir sangat jelas	✓				
9	Tampilan media Diosir menarik perhatian saya	✓				
10	Saya merasa media Diosir ini membantu saya dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air	✓				

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{50} \times 100 \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Penilaian Sedang

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

A. Identitas siswa

Nama : Sahira Fauza
 Kelas : VB
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas respon guru dan bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

- a) SS = Sangat Setuju
 - b) S = Setuju
 - c) RR = Ragu-ragu
 - d) TS = Tidak Setuju
 - e) STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jika belum jelas silahkan tanyakan ke guru
 4. Mohon isi dengan kejujuran

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang mempelajari materi siklus air dengan menggunakan media Diosir	✓				
2	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA yang menggunakan media Diosir		✓			
3	Saya merasa tidak bosan dalam pelajaran IPA ketika menggunakan media Diosir	✓				

4	Saya memperhatikan apa yang diterangkan guru saat pelajaran IPA materi siklus air dengan menggunakan media	✓				
5	Saya mendapat pengalaman baru dalam mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir	✓				
6	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir	✓				
7	Media Diosir menambah rasa ingin tahu saya		✓			
8	Materi yang disampaikan menggunakan media Diosir sangat jelas	✓				
9	Tampilan media Diosir menarik perhatian saya	✓				
10	Saya merasa media Diosir ini membantu saya dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air	✓				

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100 \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Penilaian Terendah

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

A. Identitas siswa

Nama : Rizky

Kelas : VB

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas respon siswa dan bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Keterangan pilihan :

- a) SS = Sangat Setuju
- b) S = Setuju
- c) RR = Ragu-ragu
- d) TS = Tidak Setuju
- e) STS = Sangat Tidak Setuju

3. Jika belum jelas silahkan tanyakan ke guru
4. Mohon isi dengan kejujuran

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang mempelajari materi siklus air dengan menggunakan media Diosir	✓				
2	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA yang menggunakan media Diosir	✓				
3	Saya merasa tidak bosan dalam pelajaran IPA ketika menggunakan media Diosir	✓				

4	Saya memperhatikan apa yang diterangkan guru saat pelajaran IPA materi siklus air dengan menggunakan media	✓				
5	Saya mendapat pengalaman baru dalam mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir	✓				
6	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran IPA dengan menggunakan media Diosir			✓		
7	Media Diosir menambah rasa ingin tahu saya		✓			
8	Materi yang disampaikan menggunakan media Diosir sangat jelas		✓			
9	Tampilan media Diosir menarik perhatian saya		✓			
10	Saya merasa media Diosir ini membantu saya dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air		✓			

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{50} \times 100 \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

Hasil Angket Respon Siswa

No.	Siswa	Penilaian										Nilai	Persen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Heskiel F. P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
2	Aura S. C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
3	Sabila N. K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
4	Sakira A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
5	Cut A. N. Z	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
6	M. Zaki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
7	Syifa A. M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
8	M. G	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
9	Zahra T. W	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
10	Septia R.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
11	Jernih K.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
12	Chico G. M	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
13	Rafif R. P	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
14	Rafi A. A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
15	S. O. M	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
16	Kelvin P.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
17	Dio E. A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
18	Raja	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
19	Sahira F.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48	96%
20	Niola C.A.S	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48	96%
21	S. N. P. L	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	96%
22	Revan N. S	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	94%
23	Luiz F. M.S	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	47	94%
24	Putri Zahira	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46	92%
25	Mursyid	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	45	90%
26	Rizky B. N	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	44	88%
Jumlah												1262	97,07 %

Lampiran 9

Media Pembelajaran Diosir (Diorama Siklus Air)



Lampiran 10**DOKUMENTASI****Kegiatan Uji Coba Media Pembelajaran saat Belajar****Foto dengan Guru Kelas V B**

Lampiran 11

Link video proses pembelajaran :

https://drive.google.com/file/d/1wsCI_0P6V8YN_1baUMSkFut4LvvdZ6iy/view?usp=drivesdk

Link video wawancara :

<https://drive.google.com/file/d/1prELwzpMybQyk6hp9qZnMi7ayOFyi2po/view?usp=drivesdk>

Dialog wawancara

Peneliti : Apakah guru menggunakan kurikulum dan silabus sebagai pedoman dalam pembelajaran ?

Guru : Iya, saya menggunakan kurikulum dan silabus sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas V B ini.

Peneliti : Apakah guru menyusun RPP dalam proses pembelajaran ?

Guru : Pastinya saya menyusun RPP berdasarkan kurikulum dan silabus yang berlaku di kelas V B sebagai penentuan pembelajaran setiap harinya.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar ?

Guru : Pada proses pembelajaran saya sering menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar.

Peneliti : Bagaimana respon siswa ketika menggunakan media pembelajaran dan saat tidak menggunakan media pembelajaran ?

Guru : Saat saya menggunakan media pembelajaran tentunya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan responnya juga positif, tetapi ketika saya tidak

menggunakan media siswa sering bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran serta mereka akan merasa ngatuk saat belajar.

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengajarkan materi proses terjadinya siklus air ?

Guru : Untuk materi siklus air belum saya pelajari karena materi tersebut belum ada di semester 1 tetapi akan di pelajari di semester 2.

Peneiti : Apakah memerlukan media pembelajaran untuk menjelaskan materi siklus air ?

Guru : Menurut saya untuk materi siklus air pastinya memerlukan media pembelajaran untuk menjelaskan materi tersebut agar materi bisa tersampaikan secara konkrit.

Dokumentasi Wawancara Bersama Guru



Dokumentasi Observasi



Lampiran 12

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lia Rahayu
 N P M : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119
 IPK : 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UTP SD Negeri 060863 Medan	
	Pengembangan Media Sepeda (Sistem Pernapasan Manusia) Pada Pembelajaran IPA Materi Mengenal Organ – Organ Peredaran Darah Manusia di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan	
	Pengembangan APE <i>Motion Power</i> Pada Pembelajaran IPA Materi Energi di Kelas IV UPT SD Negeri 060863 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Lia Rahayu

Lampiran 13

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Rahayu
 NPM : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Lia Rahayu

Lampiran 14



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3476 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lia Rahayu**
 N P M : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **18 Oktober 2024**

Medan, 03 Rabi'ul Akhir 1445 H
 18 Oktober 2023 M




 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Lia Rahayu
 NPM : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
14/10-2023	Acc Judul	
9/11-2023	BAB I Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah	
17/11-2023	BAB II Kerangka Teoritis,	
23/11-2023	BAB II Kerangka konseptual, hipotesis	
30/11-2023	BAB III Rancangan produk, Tahapan Pengembangan	
13/12-2023	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Desember 2023

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Lia Rahayu
NPM : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Lia Rahayu
N.P.M : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

Pada hari Rabu, tanggal 27 Desember, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Lia Rahayu
 N.P.M : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 27 Bulan Desember Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024

Ketua,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Lia Rahayu
N.P.M : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	BAB I dibagian Latar belakang masalah dan rumusan masalah
2	BAB II Perbaikan kerangka konseptual
3	Perbaikan spasi disetiap Penulisan
4	Perbaikan RPP
5	BAB III Penambahan Jadwal Penelitian

Medan, Januari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Desember 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Lia Rahayu
N.P.M : 2002090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK-KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 267/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 12 Rajab 1445 H
 24 Januari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060863 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Lia Rahayu
 N P M : 2002090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




 Dr. Hj. Samsayurnita, M.Pd
 NIP. 0604066701

****Pertinggal****



Lampiran 22



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060863

Jalan Kantor Kelurahan Pulo Brayan Bengkel
 Kecamatan Medan Timur - Kota Medan
 NSS : 101076002007 NPSN : 10210541

Email : sdnegeri060863@gmail.com, Telp (061) 42066470



Nomor : 422/1453/SDN-863/II/2024
 Hal : Balasan

Medan, 01 Maret 2024

Kepada Yth :
Dekan FKIP UMSU
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TILAMSARI HARAHAP, S.Pd
 NIP : 19711016 199301 2 002
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Lia Rahayu
 NIM : 2002090144
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : UMSU

Sesuai dengan surat yang kami terima terima Nomor 267/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 24 Januari 2024 dari Universitas Muhammdadiyah Sumatera Utara telah kami setujui dan sudah mengadakan Riset di UPT SD Negeri 060863 Kec. Medan Timur dengan judul - **Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

TILAMSARI HARAHAP, S.Pd
 NIP. 19711016 199301 2 002

Lampiran 23

Lia Rahayu : Pengembangan Media Diosir (Diorama Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V UPT SD Negeri 060863 Medan

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	www.coursehero.com Internet Source	1%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	mail.gnome.org Internet Source	<1%

Lampiran 24**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Lia Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Panji, 10 Januari 2002
Alamat : Perumahan PMKS PT ABM,
Desa Teluk Panji,
Kec. Kampung Rakyat,
Kab. Labuhan Batu Selatan,
Prov. Sumatera Utara
Email : liaarahayu222@gmail.com
No Handphone : 082167581418

**Pendidikan Fomal :**

1. 2008 – 2014 SDN 118391 Teluk Panji
2. 2014 – 2017 MTS Al-Hidayah Teluk Panji
3. 2017 – 2020 SMA Negeri 1 Ujung Padang